

**PENGARUH KEGIATAN MELUKIS DENGAN
BENANG TERHADAP PERKEMBANGAN
KREATIVITAS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI PAUD
IKPA KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh :

METTY APRIANI
NIM 1811250082

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK
USIA DINI
JURUSAN TARBIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pager Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Metty Apriani
NIM : 1811250082

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr:

Nama : Metty Apriani
NIM : 1811250082
Judul : Pengaruh Kegiatan Melukis Dengan Benang Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD IKPA Kota Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk diujikan pada sidang munaqasah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih. *Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I

Bengkulu, 2 febrvuri' 2023
Pembimbing II

Dr. Nurlaili, M.Pd
NIP. 197507022000032002

Ixsir Eliva, M.Pd
NIP. 199103292018012002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **Pengaruh Kegiatan Melukis Benang Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD IKPA Kota Bengkulu** yang disusun oleh : **Metty Apriani NIM. 1811250082** telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada Hari Jum'at Tanggal 15 November 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam Bidang Pendidikan/Tarbiyah PIAUD.

Ketua

Dr. Edi Ansvah, M.Pd

NIP. 197007011999031002

Sekretaris

Budrianto, M.Sn

NIDN. 2028089103

Penguji I

Dr. Ahmad Suradi, M.Pd

NIP. 197601192007011018

Penguji II

Wiwinda, M.Ag

NIP. 19760604200112200

As. Budri

Bengkulu, 3 Februari 2023

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd

NIP. 197005142000031004

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Metty Apriani
NIM : 1811250082
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah Dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **"Pengaruh Kegiatan Melukis Dengan Benang Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud IKPA Kota Bengkulu"** adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, 30 September 2022
Yang Menyatakan



Metty Apriani
NIM. 1811250082

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan nikmat dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini, shalawat beriring salam semoga selalu tercurahkan kepada tauladan bagi kita, Nabi Muhammad SAW keluarga serta sahabatnya.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak yang telah banyak membantu membimbing, dan memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini terutama dosen pembimbing semoga semua bantuan menjadi amal yang baik serta iringan doa dari penulis agar semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT.

1. Prof Dr. H, Zulkarnain, M.Pd, Selaku Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memfasilitasi penulis dalam menimba ilmu.
2. Dr. Mus Mulyadi, M.Pd, Selaku Dekan Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberi dukungan teramat besar terhadap perkembangan program studi pendidikan islam anak usia dini (PIAUD).

3. Ibu Aziza Aryati, M.Pd, Selaku Ketua Jurusan Tarbiyah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, serta PLT Koordinator program studi pendidikan islam anak usia dini (PIAUD) yang telah mendukung penulisan skripsi ini.
4. Bapak Adi Saputra, M.Pd, Selaku Sekretaris Jurusan Tarbiyah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah mendukung penulisan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Aam Amaliyah, M.Pd, Selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah mendukung penulisan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Nurlaili, M.Pd, Selaku pembimbing I yang telah berusaha meluangkan waktu dan pemikiran dalam membimbing dan mengarahkan sehingga skripsi ini selesai dengan baik.
7. Ibu Ixsir Eliya, M.Pd, serta selaku pembimbing II, yang telah memberikan motivasi dan telah berusaha meluangkan waktu dan pemikiran dalam membimbing dan mengarahkan sehingga skripsi ini selesai dengan baik.

8. Segenap Civitas Akademik UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
9. Kepala Paud IKPA Kota Bengkulu yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangatlah penulis harapkan demi perbaikan dimasa yang akan datang. Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Semoga Allah SWT memberikan rahmat-Nya kepada kita semua.

Aamiin.

Bengkulu, 2022
Penulis

Metty Apriani
NIM. 1811250082

PERSEMBAHAN

Suka duka telah banyak mengiringiku untuk meraih cita-cita, dengan izin Allah SWT akhirnya dapat juga ku gapai satu cinta yang penuh dengan syukur dan bahagia, dengan rasa kasih dan sayang yang tulus kupersembahkan hasil karya ini kepada mereka yang ku cintai.

- ❖ Kepada kedua orang tuaku yaitu ayah dan ibu yang tidak pernah berhenti dan berjuang memberikan yang terbaik untuk kebahagiaan ku dan cita-citaku.
- ❖ Kepada semua saudara kandungku dan keponakanku yang selalu mendukung, mensupport dan memberi motivasi selama proses menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Kepada sahabat dan teman-teman seperjuangan PIAUD C angkatan 2018 yang telah mensupport dan membantu selama proses menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Kepada organisasiku, Gerakan Mahasiswa Pecinta Alam dan Relawan Nusantara Bengkulu yang telah memberi wadah selama menjadi anggota dan memberikan banyak pelajaran disetiap perjalanan ini.
- ❖ Almamater yang ku banggakan.

MOTTO

“Jika kamu tak sanggup menahan lelahnya belajar, maka kamu harus sanggup menahan perihnya kebodohan”

Imam Syafi’i

ABSTRAK

Metty Apriani. 2022. NIM. 1811250082, Judul Skripsi “**Pengaruh Kegiatan Melukis dengan Benang Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD IKPA Kota Bengkulu**”. Skripsi: Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Pembimbing I Dr. Nurlaili, M.Pd Pembimbing II Ixsir Eliya, M.Pd.

Kata Kunci: *Melukis dengan benang, Perkembangan Kreativitas*

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari kegiatan melukis dengan benang terhadap perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun di Pad IKPA Kota Bengkulu. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Penelitian ini menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh anak kelompok B. Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 18 anak, yakni terdiri dari 9 anak kelompok eksperimen dan 9 anak kelompok kontrol. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi dan skala penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan statistik dengan Uji T dengan bantuan SPSS 25. Berdasarkan hasil penelitian dari observasi dengan pengisian lembar observasi maka berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kegiatan melukis dengan benang berpengaruh dalam mengembangkan kreativitas anak usia 5-6 tahun. Berdasarkan analisis data yang diperoleh dapat di ketahui bahwa terdapat perubahan hasil belajar anak antara *pretest* dan *posttet* baik pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Ini dapat dibuktikan bahwa hasil paired sampel t-test, rata-rata antara *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen adalah -22,000 dengan standar deviasi 5,244 dan t-obtained -12,586. Pada tingkat signifikan 0,05 derajat kebebasan 8. Dapat dilihat berdasarkan hasil perhitungan nilai SPSS yang diperoleh bahwa nilai signifikasi $0,000 < \text{nilai } \alpha$ yaitu 0,05. Dapat disimpulkan ada pengaruh penerapan kegiatan melukis dengan benang terhadap perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun di Paud IKPA Kota Bengkulu.

ABSTRACT

Metty Apriani. 2022. NIM. 1811250082, Thesis Title "**The Influence of Painting with Threads on the Development of Creativity for Children aged 5-6 Years at PAUD IKPA Bengkulu City**". Thesis: Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Tadris, Fatmawati Sukarno State Islamic University Bengkulu. Advisor I Dr. Nurlaili, M.Pd Advisor II Ixsir Eliya, M.Pd.

Keywords: Painting with thread, Creativity Development

The purpose of this study was to determine the effect of painting with threads on the creativity development of children aged 5-6 years at Pad IKPA Bengkulu City. The type of research used is quantitative research with an experimental approach. This study uses the Nonequivalent Control Group Design. The population in this study were all children in group B. The samples in this study were 18 children, consisting of 9 children in the experimental group and 9 children in the control group. The instruments used are observation sheets and research scale. Data collection techniques in this study using observation and documentation techniques. The data analysis technique used statistics using the T-test with the help of SPSS 25. Based on the results of observations by filling out observation sheets, based on the results of the study, it can be concluded that painting with threads has an effect on developing the creativity of children aged 5-6 years. Based on the analysis of the data obtained, it can be seen that there are changes in children's learning outcomes between the pretest and posttest both in the experimental group and the control group. It can be proven that the results of the paired sample t-test, the average between the pretest and posttest in the experimental class is -22,000 with a standard deviation of 5,244 and t-obtained is -12,586. At a significant level of 0.05 degrees of freedom 8. It can be seen based on the calculation results of the SPSS value obtained that the significance value is 0.000 the value is 0.05. It can be concluded that there is an effect of applying painting activities with threads on the development of creativity in children aged 5-6 years at Paud IKPA Bengkulu City.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Kajian teori	10
1. Seni Rupa Untuk Anak Usia Dini.....	10

a.	Pengertian Seni Rupa.....	10
b.	Unsur Seni Rupa	11
c.	Jenis-jenis Karya Seni Rupa Anak Usia Dini	15
2.	Melukis	16
a.	Pengertian Melukis	17
b.	Manfaat Melukis	19
c.	Melukis Dengan Media Benang	21
3.	Kreativitas Anak Usia Dini.....	27
a.	Pengertian Kreativitas.....	27
b.	Ciri-ciri Kreativitas	28
c.	Indikator Kreativitas Anak Usia Dini	30
d.	Faktor Pendukung Kreativitas Anak.....	34
e.	Strategi Mengembangkan Kreativitas Anak	36
4.	Anak Usia Dini	38
a.	Pengertian Anak Usia Dini	38
b.	Karakteristik Anak Usia Dini	40
B.	Penelitian Terdahulu	42
C.	Kerangka Berpikir	48
D.	Hipotesis Penelitian	50

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A.	Jenis Penelitian	51
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	51
C.	Desain Penelitian	52
D.	Populasi dan Sampel.....	53
E.	Teknik Pengumpulan Data	54

F. Instrumen Penelitian	56
G. Uji Coba Instrumen	62
H. Teknik Analisa Data	65

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi lokasi Penelitian	68
B. Hasil Penelitian	73
C. Pembahasan	94

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	98
B. Saran	99

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-kisi Lembar Observasi Perkembangan Kreativitas AUD.....	52
Tabel 3.2	Kisi-kisi Observasi Melukis dengan Benang	57
Tabel 3.3	Koefisienan Alpha	64
Tabel 4.1	Daftar Guru Paud IKPA Kota Bengkulu	72
Tabel 4.2	Daftar Anak Kelas B Paud IKPA Kota Bengkulu .	72
Tabel 4.3	Hasil Uji Validitas Kegiatan Melukis dengan Benang	73
Tabel 4.4	Tabulasi Data Hasil Uji Validitas Variabel X	74
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas Perkembangan Kreativitas Anak	75
Tabel 4.6	Tabulasi Data Hasil Uji Validitas Variabel Y	79
Tabel 4.7	Hasil Perhitungan Pengujian Reliabilitas Variabel X	80
Tabel 4.8	Hasil Perhitungan Pengujian Reliabiitas Variabel Y	81
Tabel 4.9	Alternatif Skor	81
Tabel 4.10	Pengisian Lembar Observasi Kelompok Eksperimen Pretest	82
Tabel 4.11	Rekapitulasi Nilai Observasi Kelompok Eksperimen Pretest	82
Tabel 4.12	Alternatif Skor	83
Tabel 4.13	Pengisian Lembar Observasi Kelompok Eksperimen Posttest	83

Tabel 4.14 Rekapitulasi Nilai Observasi Kelompok Eksperimen	
Posttest	84
Tabel 4.15 Alternatif Skor	85
Tabel 4.16 Pengisian Lembar Observasi Kelompok Kontrol	
Pretest.....	85
Tabel 4.17 Rekapitulasi Nilai Observasi Kelompok Kontrol	
Pretest	86
Tabel 4.18 Alternatif Skor	87
Tabel 4.19 Pengisian Lembar Observasi Kelompok Kontrol	
Posttest	87
Tabel 4.20 Rekapitulasi Nilai Observasi Kelompok Kontrol	
Posttest	88
Tabel 4.21 Descriptive Statistic	89
Tabel 4.22 Tests Of Normality	90
Tabel 4.23 Tes of Homogenity of Variance	90
Tabel 4.24 Hasil Analisis Data Kelompok Eksperimen	91
Tabel 4.25 Paired Samples Test	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Contoh Hasil Karya Melukis dengan Benang	26
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir	50
Gambar 3.1 Desain <i>Quasi Eksperimen Nonequivalent Control Group Design</i>	52
Gambar 4.1 Struktur Kepengurusan Paud IKPA Kota Bengkulu	71

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berbicara perihal pendidikan, jelas tidak akan ada habisnya. Pendidikan merupakan suatu hal yang memiliki pengaruh besar pada peradaban manusia dari zaman dahulu hingga sekarang. Dalam konsep Islam, bagi kehidupan manusia pendidikan sangatlah penting untuk menjalankan kehidupan di bumi ini, sebagaimana firman Allah SWT. dalam Q.S Al-Mujadilah ayat 11:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ

Artinya: “Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat.”

Pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan sebelum pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki

pendidikan lebih lanjut. Pendidikan anak usia dini diselenggarakan melalui jalur formal, nonformal, dan informal.¹

Pendidikan dan pengajaran yang diberikan kepada anak didik pada jenjang pendidikan anak usia dini (PAUD) tidak bisa dianggap remeh begitu saja, pada masa ini anak sedang mengalami masa keemasan (*golden age*) yang mana sangat dibutuhkan berbagai stimulasi bagi perkembangan anak tersebut. Jamaris Mengemukakan bahwasanya anak usia dini adalah anak yang berada pada fase pra operasional, yang berpikir secara simbolis yang dihadirkan dalam bentuk fantasi, cara berpikir tersebut merupakan awal untuk menumbuhkembangkan kreativitas anak.² Adapun kreativitas itu sendiri adalah kemampuan untuk berpikir dalam cara-cara yang baru dan tidak biasa serta menghasilkan pemecahan masalah yang unik terhadap masalah-masalah yang dihadapi.³

¹ Novan Ardy Wiyani, *Konsep Dasar PAUD* (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2016), 24.

² Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), 73.

³ John W Santrock, *Perkembangan Anak* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2007), 342.

Pendidikan anak usia dini memiliki peranan penting untuk mengembangkan kreativitas anak. Pengembangan kreativitas merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka mengembangkan potensi anak sejak dini karena pada masa ini potensi kreativitas anak sedang dalam puncak perkembangan untuk diasah dan diarahkan. Rasa keingintahuan anak, percaya diri, serta imajinatif merupakan beberapa ciri anak untuk menjadi kreatif. Pengembangan kreativitas anak memerlukan stimulus yang optimal dari orang tua dirumah dan pendidik disekolah agar perkembangan kreativitas anak berkembang secara optimal.

Dalam membantu untuk mewujudkan kreativitasnya, pendidik perlu menciptakan suasana yang dapat merangsang keterampilan kreatif anak sejak dini, dan menyediakan fasilitas pembelajaran fasilitas pembelajaran dan alat bermain harus menunjang perkembangan kreativitas anak. Berdasarkan pengamatan awal di Paud IKPA Kota Bengkulu, kegiatan pembelajaran lebih menekankan pada kemampuan akademik dan kurang mengembangkan kemampuan yang lain. Sementara ini, penggunaan alat permainan edukatif kurang optimal karena guru

hanya menggunakan lembar kerja siswa atau majalah untuk memberikan kegiatan di dalam kelas sehingga anak pasif, kurang kreatif dan kurang mandiri sehingga kreativitas anak masih rendah karena kegiatan pembelajaran kurang menarik.

Maka dari itu perlu dilakukannya berbagai kegiatan pembelajaran yang bervariasi untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini terkhusus perkembangan kreativitas anak salah satunya yaitu melalui kegiatan melukis.

Menurut Prasetyono melukis adalah kegiatan yang sangat menyenangkan bagi anak. Dalam kegiatan ini, anak bisa dengan bebas mengekspresikan jiwanya dalam bentuk coretan-coretan yang mungkin bagi orang dewasa tidak memiliki arti. Tetapi bagi anak, coretan sekecil apapun mewakili imajinasinya yang ditranformasikan kedalam coretan-coretan yang penuh makna dan arti.⁴

Kegiatan melukis bermanfaat untuk melatih motorik halus anak, mengenalkan warna kepada anak baik itu warna primer dan

⁴ Mia Andini, Euis Eka Pramiarsih, and Ludi Hermawan, "Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Dalam Melukis Melalui Teknik Finger Painting Pada Pelajaran Seni Budaya," *EDUCARE Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 17, no. 2 (2019): 113.

sekunder, melatih kemampuan berpikir anak, dan lain sebagainya. Selain itu, menurut Hajar Pamadhi manfaat dari kegiatan melukis ialah sebagai media mencurahkan perasaan, melukis sebagai alat bercerita, melukis sebagai alat bermain, melatih keseimbangan, dan mengembangkan rasa kesetiakawanan sosial yang tinggi, serta mengembangkan kreativitas.⁵

Berdasarkan hasil wawancara di lapangan bersama salah satu pendidik dikelas B Paud IKPA Kota Bengkulu, kenyataannya kegiatan melukis masih tergolong jarang dilakukan dan belum terlaksana dengan baik. Adapun bila sudah terlaksana kegiatan melukis di sekolah, kebanyakan masih menggunakan teknik melukis secara konvensional seperti halnya melukis dengan memanfaatkan krayon atau pun kuas lalu kemudian diaplikasikan diatas kertas yang bergambar. Seperti yang kita ketahui bahwasanya banyak media yang bisa digunakan dalam kegiatan melukis selain daripada yang sudah dipaparkan sebelumnya, salah satunya yaitu melukis dengan benang.

⁵ Rafika Septia Artha and Farida Mayar, "Strategi Pembelajaran Seni Lukis Dengan Media Cotton Bud Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Muttaqin Bangkinang Kota," *Jurnal Pendidikan Tambusa* 3, no. 6 (2019): 1399.

Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan perubahan dalam kegiatan pembelajaran yaitu melalui kegiatan melukis dengan menggunakan media benang. Kegiatan ini akan membantu anak menemukan pengalaman baru yang asik dan menyenangkan karena anak diberi kebebasan mengekspresikan diri secara kreatif untuk membuat suatu lukisan sesuai imajinasinya, anak tidak dituntut untuk menghasilkan suatu lukisan yang diinginkan oleh gurunya, contohnya seperti kertas yang sudah disediakan gambarnya sehingga hasil lukisannya pun akan sama dari gambar yang telah ada. Selain itu, alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan melukis dengan benang juga cukup mudah ditemukan karena bahan utama yang digunakan yaitu cat/pewarna, dan benang serta beberapa bahan lainnya penunjang lainnya seperti kertas dan sebagainya.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis tertarik untuk melaksanakan sebuah penelitian mengenai pengaruh kegiatan melukis dengan benang yang diharapkan dapat meningkatkan perkembangan kreativitas anak. Oleh karena itu, penulis akan mengkajinya dalam penelitian yang bersifat kuantitatif dengan

menggunakan pendekatan eksperimen yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Melukis dengan Benang Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud IKPA Kota Bengkulu”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas dapat di rumuskan masalah penelitian ini, yaitu:

1. Apakah kegiatan melukis dengan benang berpengaruh terhadap perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun di Paud IKPA Kota Bengkulu?
2. Berapa besar pengaruh kegiatan melukis dengan benang terhadap perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun di Paud IKPA Kota Bengkulu?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh kegiatan melukis dengan benang terhadap perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun di Paud IKPA Kota Bengkulu.

2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kegiatan melukis dengan benang terhadap perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun di Paud IKPA Kota Bengkulu.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di inginkan dari penelitian ini ialah:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan dan menambah wawasan guru tentang cara bagaimana mengembangkan kreativitas anak.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu pijakan untuk pengembangan lebih lanjut tentang kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan kreativitas anak.

- b. Bagi anak didik

Anak didik sebagai subyek penelitian, diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai

pembelajaran secara aktif, kreatif dan menyenangkan melalui melukis dengan benang.

c. Bagi guru

Dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang kegiatan pembelajaran yang dapat mengembangkan kreativitas anak.

d. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan dasar bagi sekolah dalam pemilihan kegiatan pembelajaran yang sesuai dan memperbaiki proses pembelajaran di sekolah tersebut.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Seni Rupa Untuk Anak Usia Dini

a. Pengertian Seni Rupa

Seni rupa adalah cabang dari seni untuk menghasilkan karya seni dengan ekspresi dan kualitas yang bisa dilihat oleh indera penglihatan dan diraba oleh indera peraba. Jadi, seni rupa lebih menuju keindahan visual dibandingkan dari keindahan indera yang lainnya. Seni rupa terbagi menjadi dua jenis, yaitu seni rupa murni dan seni rupa terapan :

- 1) Seni rupa murni, karya seni yang tidak mempertimbangkan fungsi dan manfaatnya, hanya mengutamakan fungsi keindahan atau hanya untuk dinikmati oleh indera penglihatan saja, Seperti. lukisan, patung, ukiran, dan sebagainya.

- 2) Seni rupa terapan, karya seni yang mengutamakan fungsi pemakaiannya, seperti anyaman, topeng, keramik, dan sebagainya.⁶

Seni rupa untuk anak usia dini merupakan kegiatan seni yang dilakukan oleh anak usia dini yang menyatakan perasaan dan gagasannya, sehingga anak dapat mengembangkan kreativitas dengan cara mengeksplorasi dan menggunakan alat dari berbagai bahan-bahan seni, baik yang terdapat di alam atau yang telah disediakan oleh orang lain.⁷ Maka dari itu melalui seni anak dapat mengungkapkan ataupun mengutarakan pendapatnya dalam bentuk lukisan, gambar, atau yang lainnya sehingga dapat menghasilkan suatu karya.

b. Unsur Seni Rupa

Unsur-unsur seni rupa terdiri dari beberapa macam, yaitu sebagai berikut :

- 1) Titik

⁶ Lisa Aditya Dwiwansyah Musa and Pertiwi Kamariah Hasis, *Pembelajaran Seni Rupa Untuk Anak Usia Dini* (Indramayu: Penerbit Adab, 2020), 9.

⁷ *Ibid.*, 34.

Titik adalah suatu bentuk kecil yang tidak mempunyai dimensi. Raut titik yang paling umum berupa bundaran sederhana. Namun, titik bila dibesarkan (dizoom) memiliki raut dapat berupa bundaran, mampat, tak bersudut, bujur sangkar, segi tiga, lonjong, dll.

2) Garis

Garis adalah suatu hasil goresan nyata atau batas limit suatu benda, ruang, rangkaian massa, dan warna. Raut garis secara umum dapat dibedakan atas lurus, lengkung, dan bertekuk/patah. Oleh karena garis mempunyai lebar, tubuhnya dibatasi oleh dua sisi, maka berdasarkan ukuran tubuhnya dapat pula dibedakan atas garis tebal dan garis tipis. Adapun macam-macam garis:⁸

a) Garis horizontal atau garis mendatar

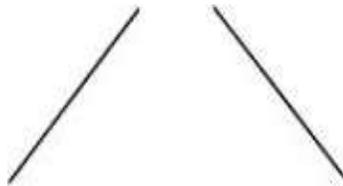


⁸ Sofyan Salam et al., *Pengetahuan Dasar Seni Rupa* (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2020), 17.

b) Garis vertikal atau garis tegak

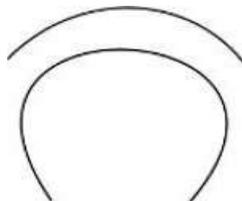


c) Garis diagonal atau garis miring



d) Garis lengkung

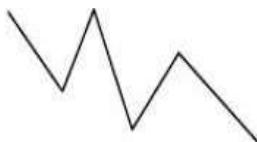
- Garis lengkung tunggal



- Garis lengkung majemuk

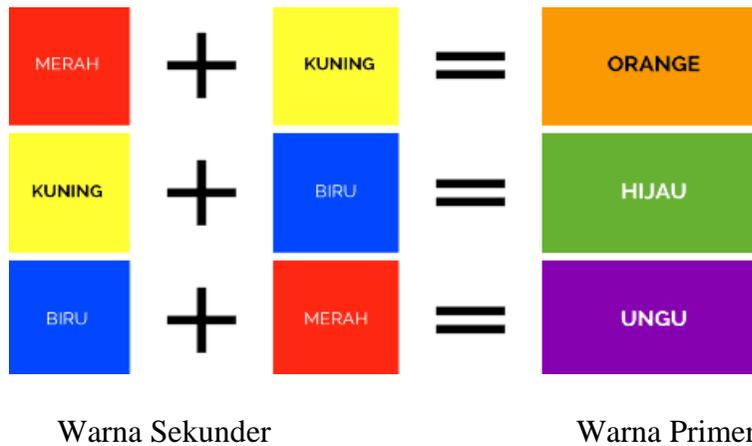


- e) Garis zigzag



- 3) Bidang, yaitu unsur rupa yang terbuat dari beberapa garis.
- 4) Bentuk, yaitu unsur rupa yang terbentuk karena ruang atau volume.
- 5) Tekstur, yaitu nilai permukaan suatu benda baik itu kasar ataupun halus.
- 6) Warna, yaitu unsur seni rupa yang terbuat dari pigmen (zat warna). Warna dikelompokkan menjadi warna primer (merah, kuning, biru), sekunder (hijau, ungu, jingga), dan tersier.⁹

⁹ Musa and Hasis, *Pembelajaran Seni Rupa Untuk Anak Usia Dini*, 10.



c. Jenis-jenis Karya Seni Rupa Anak Usia Dini

Adapun jenis-jenis karya seni rupa anak usia dini antara lain yaitu sebagai berikut:

1) Menggambar

Menggambar berasal dari kata “gambar” yang berarti tiruan barang (orang, binatang, tumbuhan, dan sebagainya) yang dibuat dengan coretan pensil pada kertas.

2) Melukis

Melukis berasal dari kata “lukis” yang berarti membuat gambar dengan menggunakan pensil, pulpen, kuas baik dengan warna ataupun tidak.

3) Mencetak

Mencetak untuk anak usia dini berarti kegiatan seni yang dilakukan anak dalam menghasilkan suatu karya dengan membutuhkan cetakan sebagai alat.

4) Menempel

Menempel berasal dari kata “tempel” yang berarti melekat.

5) Menganyam

Menganyam berasal dari kata “anyam” yang berarti mengatur (bilah, daun pandan, dan sebagainya), tindih-menindih dan silang-menyilang (seperti membuat tikar, bakul).¹⁰

2. Melukis

Seni rupa merupakan kegiatan menciptakan atau kegiatan berkreasi terhadap pengalaman yang pernah terjadi. Karya seni rupa dapat dikelompokkan berdasarkan bentuk dan dimensinya yaitu dua dimensi dan tiga dimensi. Pembelajaran seni rupa pada anak usia dini memberikan apresiasi kepada

¹⁰ Ibid., 35.

anak sebagai bekal untuk pembentukan pengalaman estetik, pengembangan kreativitas, dan keterampilan anak dalam mengaktualisasikan gagasan sesuai bahasanya.

Salah satu seni rupa yang diterapkan di Taman Kanak-kanak yaitu melukis. Melukis adalah kegiatan mengolah medium dua dimensi atau permukaan dari objek tiga dimensi untuk mendapat kesan tertentu. Alat yang digunakan juga bisa bermacam-macam, dengan syarat bisa memberikan imajinasi tertentu kepada media yang digunakan. Menurut Sumanto seni lukis adalah jenis karya seni rupa dua atau tiga dimensi yang keberadaannya dikatakan berumur paling tua. Hasil karya seni lukis dapat dibuat dengan berbagai macam media atau bahan antara lain cat lukis, tinta, krayon, cat pastel, dan pensil warna.¹¹

a. Pengertian Melukis

Menurut Soedarsono melukis adalah kegiatan olah medium dua dimensi atau permukaan datar dari objek tiga

¹¹ Rafika Septia Artha and Farida Mayar, "Strategi Pembelajaran Seni Lukis Dengan Media Cotton Bud Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Muttaqin Bangkinang Kota" 3, no. 6 (2019): 1398.

dimensi untuk mendapatkan kesan tertentu, dengan melibatkan emosi, ekspresi, dan gagasan pencipta secara menyeluruh. Sejalan dengan pendapat diatas, menurut Prasetyono melukis adalah kegiatan yang sangat menyenangkan bagi anak. Dalam kegiatan ini, anak bisa dengan bebas mengekspresikan jiwanya dalam bentuk coretan-coretan yang mungkin bagi orang dewasa tidak memiliki arti. Tetapi bagi anak, coretan sekecil apapun mewakili imajinasinya yang ditransformasikan kedalam coretan-coretan yang penuh makna dan arti.¹²

Melukis berbeda dengan menggambar. Jika seseorang anak diajarkan menggambar maka anak akan menggambar sesuai yang diamatinya sedangkan dengan melukis maka anak dapat dengan bebas dibiarkan berespresi, mengubah sifat, maupun bentuknya.¹³

¹² Mia Andini, Euis Eka Pramiarsih, and Ludi Hermawan, "Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Dalam Melukis Melalui Teknik Finger Painting Pada Pelajaran Seni Budaya," *EDUCARE Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 17, no. 2 (2019): 113.

¹³ Musa and Hasis, *Pembelajaran Seni Rupa Untuk Anak Usia Dini*, 36.

Maka dari itu melukis merupakan suatu kegiatan yang dapat diterapkan di taman kanak-kanak yang dapat menjadi sebuah proses mencurahkan ide, gagasan dan perasaan yang dituangkan melalui berbagai media dan teknik yang dapat digunakan untuk menghasilkan suatu karya lukisan.

b. Manfaat Melukis

Melukis berasal dari kata “lukis” yang berarti membuat gambar dengan menggunakan pensil, pulpen, kuas, dan sebagainya baik dengan warna maupun tidak. Melukis bagi anak usia dini salah satunya berfungsi sebagai alat bermain. Anak usia dini sangat tertarik dengan warna, sehingga anak akan lebih termotivasi dalam berkreasi ketika bermain melukis dengan berbagai macam warna.¹⁴

Menurut Hajar Pamadhi manfaat melukis bagi perkembangan anak yaitu sebagai media mencurahkan perasaan, melukis sebagai alat bercerita, melukis sebagai alat bermain, melukis melatih ingatan, melatih berfikir

¹⁴ Ibid.

komprehensif, sebagai media mencurahkan perasaan, dan melatih keseimbangan, mengembangkan rasa kesetiakawanan sosial yang tinggi, serta mengembangkan kreativitas.¹⁵ Selaras dengan itu, terdapat pula manfaat melukis untuk anak usia dini yaitu sebagai stimulasi otak kanan, mengembangkan imajinasi, melatih kreativitas anak, pengenalan warna bagi anak, melatih konsentrasi anak, dan sebagai media bercerita anak.¹⁶

Manfaat melukis lainnya bagi anak usia prasekolah adalah ketika melihat suatu lukisan maka terjadi proses berpikir, dimana cita rasa dan angan-angannya akan tumbuh terus. Pada saat ini lukisan berfungsi sebagai stimulasi memunculnya ide, pikiran maupun gagasan baru. Gagasan ini selanjutnya mendorong anak untuk berbuat mengikuti pola berpikir seperti lukisan atau justru muncul ide untuk melukis. Proses ini tidak disadari oleh orang tua

¹⁵ Artha and Mayar, "Strategi Pembelajaran Seni Lukis Dengan Media Cotton Bud Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Muttaqin Bangkinang Kota," 1399.

¹⁶ Musa and Hasis, *Pembelajaran Seni Rupa Untuk Anak Usia Dini*, 37.

kalau anak telah belajar melukis dengan suasana yang menyenangkan.¹⁷

Dari banyaknya manfaat kegiatan melukis tersebut, maka kegiatan melukis dapat dijadikan sebagai salah satu kegiatan pembelajaran yang dapat di implementasikan di dalam kelas yang diharapkan agar perkembangan anak menjadi lebih optimal.

c. Melukis dengan media benang

1) Pengertian Benang

Benang merupakan bahan utama dalam pembuatan tekstil. Benang juga digunakan sebagai bahan untuk menjahit dan untuk ditenun. Menurut Poespo benang adalah untaian serat-serat yang berkesinambungan dan dipergunakan dalam pembuatan bahan tenun dan bahan rajut. Benang

¹⁷ Mutiyem, "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Melukis Dengan Berbagai Media Pada Kelompok A TK Mardisiwi II Tuksongo," *Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran* 15, no. 2 (2021): 144.

merupakan bahan pokok pembuatan tekstil, dimana dihasilkan dari serat alam maupun buatan.¹⁸

Hartanto menyatakan benang adalah bahan yang dibuat dari seikat serat yang dipilin. Benang sebenarnya adalah lebih tebal dan tidak mudah lentur, dipuntir dan ditekan, walaupun lebih mudah dilipat dari pada kawat. Sementara itu Hardisurya berpendapat benang adalah helaian atau tali halus yang dipintal dari serat, dipakai untuk menjahit atau menenun.¹⁹

2) Jenis-jenis Benang

Benang terbagi menjadi beberapa jenis, yaitu sebagai berikut:

- a) Benang wol, memiliki karakter yang lemas tapi tidak halus dan bertekstur ketika diberi warna atau dicetakkan. Benang bahan wol lemas dan menyerap air, sehingga benang yang terkena warna menjadi sangat basah.

¹⁸ Irfatus Syahiroh and Deni Arifiana, "Pengaruh Jenis Benang Terhadap Hasil Jadi Halter Neck Macrame," *e-Journal* 04, no. 02 (2015): 73.

¹⁹ Ibid.

- b) Benang jahit, memiliki karakter tipis dan sedikit menyerap air (atau warna akrilik yang berbasis air). Sehingga hasilnya agak tipis. Bila penekanan media datar terlalu kuat, ketika benang ditarik mudah sekali putus. Namun karakter tipis dari benang jahit memiliki bentuk artistik sendiri, yang bisa digunakan dalam memunculkan goresan tarikan yang tipis
- c) Benang nilon, memiliki karakter yang licin dan tidak menyerap air. Benang nilon ini karakternya keras dan warna yang muncul dari hasil tarikan terkesan tidak merata sebab warna tidak menempel maksimal pada benang.
- d) Benang kasur, yaitu benang yang sering dipilih dalam pembuatan karya dengan teknik CBT (cetak benang tarik). Benang kasur saat masih baru biasanya mengandung lapisan pati kanji, sehingga agak kaku dan tidak menyerap air. Saat akan digunakan harus dibasahi dulu kemudian diusap

dengan kain untuk mendapatkan kelembapan benang, sehingga mudah dalam menyerap cat warna akrilik yang berbasis air.²⁰

3) Pengertian Melukis dengan benang

Melukis dengan benang adalah sebuah kegiatan melukis akan memperoleh sebuah karya lukisan. Kegiatan melukis merupakan sebuah kegiatan yang erat kaitannya dengan seni. Kegiatan melukis menyenangkan bagian anak karena bermain dengan berbagai macam warna. Menurut Azus melukis adalah goresan tangan manusia di atas bidang dua dimensi yang menghasilkan bentuk warna. Banyak media yang bisa digunakan dalam melukis seperti dengan kuas, dengan sikat gigi, dengan jari, dengan benang dan lain-lain. Menurut Einon melukis dengan tali/benang merupakan kegiatan yang bagus untuk koordinasi mata tangan dan untuk kelenturan tangan serta merupakan

²⁰ Much. Sofwan Zarkasi and Bening Tri Suwasono, "Penciptaan Karya Seni Rupa Abstraksi Wajah Togog Dan Topeng Bujang Ganong Dengan Teknik CBT (Cetak Benang Tarik)" 11, no. 2 (2019): 145–146.

metode lukis yang baik untuk anak yang belum bisa melukis.²¹

Menurut Prasetyono, adapun alat dan bahan yang dapat digunakan dalam kegiatan melukis dengan benang, yaitu:

- a) Pewarna makanan atau cat air
- b) Palet atau piring kecil
- c) Benang rajut/wol berukuran sepanjang 15-25 cm
- d) Kertas HVS/kertas lipat/kertas polos lainnya.²²

Kemudian langkah-langkah melukis dengan benang yaitu:

- a) Siapkan semua bahan-bahan yang diperlukan
- b) Lipat kertas menjadi dua bagian, kemudian buka kembali lipatan tersebut.
- c) Masukkan benang wol kedalam cat air atau pewarna makanan kemudian angkat kembali

²¹ Mutiara Elfina Fauzi, Dadan Suryana, and Syahrul Ismet, "Pengaruh Melukis Tarik Benang Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Di TK Bhayangkari 10 Tanjung Pati Harau" 3, no. 6 (2019): 1616.

²² Rihayu Setianingrum, Een Yayah Haenilah, and Ari Sofia, "Pengaruh Kegiatan Melukis Terhadap Peningkatan Motorik Halus Anak" (2015): 4.

- d) Kemudian letakkan benang wol pada kertas dengan dilingkarkan sesuai bentuk yang diinginkan lalu tutup oleh kertas sambil ditekan kemudian benang ditarik perlahan
- e) Ketika kertas yang dilipat untuk menekan dibuka maka akan diperoleh jejak tarikan benang yang simetris.²³

Berikut contoh karya melukis dengan benang tersebut yaitu :



Gambar 2.1
Contoh hasil karya melukis dengan benang

²³ Ibid.

3. Kreativitas Anak Usia Dini

a. Pengertian Kreativitas

Secara alamiah perkembangan anak berbeda-beda, baik dalam bakat, minat, jasmani, kematangan emosi, kepribadian, keadaan jasmani, dan sosialnya. Selain itu, setiap anak memiliki kemampuan tak terbatas dalam belajar, untuk dapat berfikir kreatif dan produktif. Menurut James J. Gallego, kreativitas merupakan suatu proses mental yang dilakukan individu berupa gagasan ataupun produk baru atau menggabungkan antara keduanya yang pada akhirnya akan melekat pada dirinya.²⁴

Adapun definisi kreativitas menurut Santrock yaitu kemampuan untuk berpikir dalam cara-cara yang baru dan tidak biasa serta menghasilkan pemecahan masalah yang unik terhadap masalah-masalah yang dihadapi.²⁵ Selain itu, Munandar juga berpendapat bahwa kreativitas merupakan kemampuan untuk membuat kombinasi baru berdasarkan

²⁴ Saprudin Aziz, *Strategi Pembelajaran Aktip Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Kalimedia, 2017), 206.

²⁵ John W Santrock, *Perkembangan Anak* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2007), 342.

data, informasi, atau unsur-unsur yang sudah ada atau dikenal sebelumnya. Hal ini seperti semua pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh selama hidupnya baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun di lingkungan masyarakat.²⁶

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kreativitas merupakan suatu kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru atau mengkombinasikan yang pernah ada sebelumnya, baik berupa produk, ide, gagasan, dan karya-karya lainnya yang bersifat inovatif serta imajinatif.

b. Ciri-ciri Kreativitas

Secara umum karakteristik dari semua bentuk kreativitas dapat terlihat, dalam proses berpikir seseorang ketika memecahkan masalah. Jamaris menjelaskan bahwa proses berpikir dalam diri seseorang ditandai dengan ciri-ciri yang berhubungan dengan berikut ini, yaitu:

²⁶ Yuliani Nurani, Sofia Hartati, and Sihadi, *Memacu Kreativitas Melalui Bermain* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 2.

- 1) Kelancaran, dalam memberikan jawaban atau mengemukakan pendapat/ide.
- 2) Kelenturan, berupa kemampuan untuk mengemukakan berbagai alternatif dalam memecahkan masalah.
- 3) Keaslian, berupa kemampuan untuk menghasilkan berbagai ide atau karya yang asli hasil pemikiran sendiri.
- 4) Elaborasi, berupa kemampuan untuk menghasilkan berbagai ide dan aspek-aspek yang mungkin tidak terpikirkan atau terlihat oleh orang lain.
- 5) Kelenturan dan kesabaran dalam menghadapi situasi yang tidak menentu.²⁷

Lebih lanjut menurut Munandar melalui penelitiannya di Indonesia menyebutkan bahwa ciri dari sikap kreatif yaitu mempunyai daya imajinasi yang kuat, mempunyai inisiatif, memiliki minat yang luas, kebebasan dalam berpikir, bersifat ingin tahu, selalu ingin

²⁷ Ibid., 3.

mendapatkan pengalaman baru, memiliki kepercayaan diri yang kuat, berani berpendapat dan mengambil resiko.²⁸

c. Indikator Kreativitas Anak Usia Dini

Kreativitas sebagai salah satu aspek kepribadian sangat berkaitan dengan aktualisasi diri. Selanjutnya pendapat Maslow dalam Semiawan menyatakan bahwa orang yang mampu mengaktualisasikan diri adalah orang yang kreatif, serta orang yang sangat peduli (lebih banyak) terhadap proses dari pada puncak penghayatan pengalaman terkait dengan kemampuan mengintegrasikan diri dengan apa yang dihayatinya.²⁹

Berhubungan dengan aktualisasi diri sebagai suatu bentuk perwujudan kreativitas, Indikator kreativitas pada anak usia dini yakni sebagai berikut:

- 1) Anak berkeinginan untuk mengambil resiko berperilaku berbeda dan mencoba hal-hal yang baru dan sulit.

²⁸ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya* (Jakarta: Kencana, 2014), 118.

²⁹ Nurani, Hartati, and Sihadi, *Memacu Kreativitas Melalui Bermain*, 5.

- 2) Anak memiliki selera humor yang luar biasa dalam situasi keseharian.
- 3) Anak mempunyai kepribadian tegas/tetap, terang-terangan, berkeinginan untuk bicara secara terbuka, dan bebas.
- 4) Anak adalah nonkonformis, yakni melakukan hal-hal dengan caranya sendiri.
- 5) Anak mengekspresikan imajinasi secara verbal, contoh, membuat kata-kata lucu, atau cerita fantastis.
- 6) Anak tertarik pada berbagai hal, memiliki rasa ingin tahu dan senang bertanya.
- 7) Anak menjadi terarah dan termotivasi sendiri; ia memiliki imajinasi dan menyukai fantasi.
- 8) Anak terlibat dalam eksplorasi yang sistematis dan yang disengaja dalam membuat rencana dari suatu kegiatan.
- 9) Anak menyukai untuk menggunakan imajinasinya dalam bermain terutama dalam bermain pura-pura, inovatif, dan fleksibel.

- 10) Anak menjadi inovatif, penemu, dan memiliki banyak sumber daya.
- 11) Anak bereksplorasi, bereksperimen dengan objek, contoh, serta memasukan atau menjadikan suatu sebagai bagian dari tujuan.
- 12) Anak bersifat fleksibel dan berbakat dalam mendesain sesuatu.³⁰

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa berkaitan dengan karakteristik kreativitas dengan indikator kreatif, indikator yang berhubungan adalah sebagai berikut:

- 1) Kelancaran, adalah anak memiliki selera humor yang luar biasa dalam situasi keseharian, anak mengekspresikan imajinasi secara verbal.
- 2) Kelenturan, adalah anak berkeinginan untuk mengambil risiko berperilaku berbeda dan mencoba hal-hal yang baru dan sulit, anak menyukai untuk menggunakan imajinasinya dalam bermain terutama dalam bermain pura-pura, serta

³⁰ Ibid.

anak bersifat fleksibel dan berbakat dalam mendesain sesuatu.

- 3) Keaslian, adalah anak bersifat nonkonformis, yaitu melakukan hal-hal dengan caranya sendiri, anak menjadi inovatif, penemu, dan memiliki banyak sumber daya.
- 4) Elaborasi, adalah anak menjadi terarah sendiri, anak memiliki imajinasi dan menyukai fantasi, anak terlibat dalam eksplorasi yang sistematis dan yang disengaja dalam membuat rencana dari satu kegiatan, anak bereksplorasi, bereksperimen dengan objek.
- 5) Keuletan dan kesabaran, adalah anak berkepribadian tegas/tetap, terang-terangan, berkeinginan untuk berbicara secara terbuka dan bebas, anak berkeinginan untuk mengambil resiko berperilaku berbeda dan mencoba hal-hal yang baru dan sulit

Berdasarkan paparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa potensi kreatif yang dimiliki oleh masing-masing anak hanya dapat dikembangkan melalui proses kreatif dengan memberikan kesempatan pada anak

untuk berkekrativitas melalui kegiatan bermain yang memungkinkan munculnya sejumlah indikator kreatif pada anak.

d. Faktor Pendukung Kreativitas Anak

Menurut Hamzah faktor pendorong kreativitas terdiri dari dua faktor yaitu faktor luar dan faktor dari dalam.

- 1) Faktor dari luar yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Keluarga merupakan lingkungan yang paling utama dalam meningkatkan perkembangan anak, terutama orang tua sehingga sangat berpengaruh terhadap perkembangan kreativitas anak.
- 2) Faktor dari dalam yaitu dari individu sendiri, adanya kemauan untuk melakukan suatu sesuai dengan keinginan sendiri.³¹

³¹ Citra Rosalyn Anwar, Karta Jayadi, and Arifin Manggau, "Kolase Barang Bekas Untuk Kreativitas Anak (TK Nurul Taqwa Makassar)," *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran* 2, no. 1 (2018): 57.

Adapun menurut Rachmawati dan Kurniati terdapat empat faktor yang mendukung kreativitas anak, yaitu sebagai berikut:

- 1) Memberikan rangsangan mental baik pada aspek kognitif maupun kepribadiannya serta suasana psikologis.
- 2) Menciptakan lingkungan yang kondusif yang akan memudahkan anak untuk mengakses apa pun yang dilihat, didengar, dan dimainkan untuk pengembangan kreativitasnya.
- 3) Peran serta guru dalam mengembangkan kreativitas anak, artinya ketika kita menginginkan anak yang kreatif, maka dibutuhkan juga guru yang kreatif untuk memberikan stimulasi atau rangsangan kepada anak.
- 4) Peran serta orang tua dalam mengembangkan kreativitas anak.³²

³² Novi Mulyani, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Kalimedia, 2016), 190.

Demikian juga Hurlock mengemukakan beberapa faktor pendorong yang dapat meningkatkan kreativitas, yaitu waktu, kesempatan menyendiri, dorongan terlepas dari seberapa jauh prestasi anak memenuhi standar orang dewasa, sarana, lingkungan yang merangsang, hubungan anak dan orangtua yang tidak posesif, cara mendidik anak, serta kesempatan untuk memperoleh pengetahuan.³³

Kreativitas merupakan potensi yang dimiliki seseorang yang dapat berkembang melalui beberapa faktor-faktor pendukung. Pada anak usia dini dibutuhkan pemberian stimulus yang baik dan tepat seperti halnya pembelajaran yang inovatif dan bervariasi agar perkembangan kreativitas anak dapat menjadi optimal.

e. Strategi mengembangkan kreativitas anak

Ada beberapa strategi dalam membimbing kreativitas anak yaitu, sebagai berikut:

³³ Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*, 124.

- 1) Buatlah anak terlibat dalam brainstorming dan memunculkan sebanyak mungkin ide
- 2) Sediakan lingkungan yang menstimulasi kreativitas anak
- 3) Jangan mengontrol secara berlebihan
- 4) Doronglah motivasi internal
- 5) Kenalkan anak dengan orang-orang kreatif ³⁴

Strategi yang dapat digunakan dalam membantu pengembangan kreativitas anak usia dini yaitu antara lain dapat dilakukan melalui kegiatan karya wisata, imajinasi, eksplorasi, eksperimen, proyek, bahasa, dan musik. Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa memberikan kesempatan kepada anak untuk menciptakan karya yang sesuai dengan imajinasinya dan sebagai seorang pendidik memiliki peranan dalam menstimulasi kreativitas anak dengan menyediakan

³⁴ Mici Ara Monica and Farida Mayar, "Strategi Guru PAUD Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini" 3, no. 6 (2019): 1220.

lingungan yang menyenangkan bagi anak serta memberikan motivasi bagi anak.

4. Anak Usia Dini

a. Pengertian Anak Usia Dini

Anak usia dini menurut pendapat ahli memiliki pengertian yang cukup beragam. E. Mulyasa mengartikan anak usia dini sebagai individu yang sedang mengalami porses tumbuh kembang yang sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan.³⁵

Menurut Aisyah pengertian anak berdasarkan dimensi usia kronologis sebagaimana dikemukakan *National Association for The Education for Young Children (NAEYC)* bahwa anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-8 tahun yang tercakup dalam program pendidikan di taman pentipan anak, penitipan anak pada keluarga, pendidikan prasekolah baik swasta maupun negeri, TK dan SD.³⁶

³⁵ Novan Ardy Wiyani, *Konsep Dasar PAUD* (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2016), 98.

³⁶ Siti Aisyah, *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2018), 1.3.

Tidak semua negara memiliki pandangan yang sama terkait dengan rentan usia dini. Di Indonesia, rentang usia dini yaitu 0 hingga 6 tahun yang telah ditetapkan dalam Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.³⁷ Dalam pasal tersebut dinyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.³⁸

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa anak usia dini pada hakikatnya adalah anak yang berada pada taraf usia 0-6 tahun. Selain itu, anak usia dini dinyatakan mereka yang belum mengenyam pendidikan dasar dan masih menikmati masa bermain di rumah, lembaga

³⁷ Wiyani, *Konsep Dasar PAUD*, 98.

³⁸ Muhiyatul Huliyah, "Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Guru Raudlatul Athfal* 1, no. 1 (2016): 62.

pendidikan anak usia dini seperti taman kanak-kanak, tempat penitipan anak, dan sejenisnya.

b. Karakteristik Anak Usia Dini

Berbeda dengan fase usia anak lainnya, anak usia dini memiliki karakteristik yang khas. Beberapa karakteristik untuk anak usia dini yaitu, sebagai berikut :

- 1) Memiliki rasa ingin tahu yang besar, hal ini ditunjukkan dengan berbagai pertanyaan-pertanyaan kritisnya yang cukup menyulitkan orangtua maupun pendidik PAUD dalam menjawabnya.
- 2) Merupakan pribadi yang unik, hal ini ditunjukkan dengan kegemarannya dalam melakukan sesuatu yang berulang-ulang tanpa rasa bosan dan memiliki kecenderungan tertentu dalam bersikap. Kecenderungan tersebut menjadikan setiap anak memiliki gaya belajar dan kegemaran yang berbeda.
- 3) Gemar berimajinasi dan berfantasi, misalnya menjadikan pisang sebagai pistol-pistol, boneka sebagai seorang

anak yang harus dirawa, remote TV sebagai handphone, dan sebagainya.

- 4) Memiliki sikap egosentris, hal ini ditunjukkan dengan sikapnya yang cenderung posesif terhadap benda-benda yang dimilikinya serta terhadap kegemaran tertentu.
- 5) Memiliki daya konsentrasi yang rendah, sulit bagi anak usia dini untuk belajar dengan cara duduk yang tenang kemudian mendengarkan penjelasan dari pendidik PAUD-nya dalam kurun waktu yang lama. Ia mudah gusar ketika duduk dan mudah beralih perhatian ketika mendapat objek baru.
- 6) Menghabiskan sebagian besar aktivitasnya untuk bermain, itulah sebabnya sering disebut jika dunia anak adalah adalah dunia bermain.
- 7) Belum mampu mendiskripsikan berbagai konsep yang abstrak seperti keadilan, kejujuran, kedisiplinan, kemandirian, kepercayaan, dan lainnya.³⁹

³⁹ Aisyah, *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, 1.4-1.8.

B. Penelitian Terdahulu

Pertama, dari hasil penelitian Anggi Wulandari, dkk dengan judul penelitian “*Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Teknik Finger Painting di KB Al Jannati Gampong Jawa, Kota Banda Aceh*”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kreativitas melalui teknik *finger painting* di KB Al Jannati Gampong Jawa, Kota Banda Aceh. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Dan Hasil yang didapatkan bahwa melalui teknik *finger painting* dapat mengembangkan kreativitas anak, dimana adanya peningkatan. Hal ini dapat dilihat dengan berkembangnya hasil pencapaian anak pada siklus I tindakan I, Tindakan II, Tindakan III 7 anak Mulai Berkembang (**), 1 anak Belum Berkembang (*). Pada siklus II tindakan I, Tindakan II, Tindakan III 1 anak Berkembang Sesuai Harapan (***), 7 anak Berkembang Sangat Baik (****).⁴⁰

Persamaannya yaitu sama-sama membahas mengenai perkembangan kreativitas anak, dan perbedaannya terdapat pada

⁴⁰ Wulandari Anggi, Bahrin, and Rosmiati, “Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Teknik Finger Painting Di KB Al Jannati Gampong Jawa Barat Kota Banda Aceh,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2020): 81.

kegiatan yang dilakukan yaitu menerapkan kegiatan *finger painting* dan metode penelitiannya menggunakan jenis penelitian tindakan kelas sedangkan pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen serta kegiatan yang dilakukan yaitu kegiatan melukis dengan benang.

Kedua, dari hasil penelitian Balandina Debeturu dan Lanny Wijayaningsih dengan judul penelitian “*Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun melalui Media Magic Puffer Ball*”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kreativitas anak di TK Marsudirini Sang Timur Salatiga Kelompok B2. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan kreativitas anak melalui media *magic puffer ball*, yaitu kreativitas pada pra siklus sebesar 22% dari 20 anak, peningkatan kreativitas pada siklus I pertemuan pertama sebesar 38% dari 20 anak, siklus I pertemuan kedua sebesar 44% dan peningkatan kreativitas di siklus II

pertemuan pertama sebesar 61% dari 20 anak, siklus II pertemuan kedua sebesar 75%.⁴¹

Persamaannya yaitu sama-sama membahas mengenai perkembangan kreativitas anak, dan perbedaannya yaitu penelitian tersebut menggunakan media *Magic Puffer Ball* dan metode penelitiannya yaitu jenis penelitian tindakan kelas sedangkan pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen serta menerapkan kegiatan melukis dengan benang.

Ketiga, dari hasil penelitian Rihayyu Setianingkrum dengan judul penelitian “*Pengaruh Kegiatan Melukis Terhadap Peningkatan Kemampuan Motorik Halus*”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh kegiatan melukis terhadap peningkatan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Al-Azhar 14 Jati Agung Lampung Selatan, penelitian ini menggunakan metode *Eksperimen*, skor penilaian sebelum menggunakan kegiatan melukis dilakukan observasi untuk mengetahui nilai awal adalah

⁴¹ Debeturu Balandina and Wijayaningsih Lanny, “Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Magic Puffer Ball,” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2019): 233.

33,33%, setelah diberi perlakuan dengan menggunakan kegiatan melukis terlihat peningkatan motorik halus anak dengan hasil presentase 81,67%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan melukis dapat berpengaruh terhadap peningkatan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Al-Azhar 14 Jati Agung Lampung Selatan.⁴²

Persamaannya yaitu sama-sama melaksanakan kegiatan melukis dan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen, lalu perbedaannya yaitu terdapat pada tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh kegiatan melukis terhadap perkembangan motorik halus anak sedangkan penulis terfokus pada perkembangan kreativitas anak serta kegiatan melukisnya pun menggunakan media benang dengan hasil karya yang berbeda dibandingkan kegiatan melukis pada umumnya layaknya pada penelitian tersebut.

Keempat, dari hasil penelitian Mutiara Elfina Fauzia, dkk dengan judul "*Pengaruh melukis tarik benang terhadap*

⁴² Setianingrum, Haenilah, and Sofia, "Pengaruh Kegiatan Melukis Terhadap Peningkatan Motorik Halus Anak," 7.

perkembangan motorik halus anak di taman kanak-kanan Bhayangkari 10 Tanjung Pati Harau". Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh kegiatan melukis tarik benang terhadap perkembangan motorik halus anak di taman kanak-kanan Bhayangkari 10 Tanjung Pati Harau. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan eksperimen. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan motorik halus anak melalui kegiatan melukis tarik benang, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata dari kelas eksperimen lebih tinggi (84,45) dibandingkan kelas kontrol (73,75).⁴³

Persamaannya yaitu sama-sama melaksanakan kegiatan melukis dengan media benang dan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen, lalu perbedaannya yaitu terdapat pada tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh kegiatan melukis terhadap perkembangan motorik halus anak sedangkan penulis terfokus pada perkembangan kreativitas anak.

⁴³ Fauzi, Suryana, and Ismet, "Pengaruh Melukis Tarik Benang Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Di TK Bhayangkari 10 Tanjung Pati Harau," 1614.

Kelima, dari hasil penelitian Alma Rara Anggia dengan judul “*Mengembangkan kreativitas anak melalui permainan warna dengan media benang pada anak usia 5-6 tahun di Raudhatul Athfal Perwanida 1 Bandar Lampung*”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengembangkan kreativitas anak melalui permainan warna dengan media benang pada usia 5-6 tahun di RA Perwanida 1 Bandar Lampung. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, hasil dari penelitian menunjukkan bahwa tingkat perkembangan kreativitas anak yang termasuk pada kategori belum berkembang ada 4 orang anak dengan tingkat presentase 20%, kategori mulai berkembang ada 7 anak dengan tingkat presentase 35% sedangkan kategori berkembang sesuai harapan ada 7 anak dengan tingkat presentase 35% dan kemampuan anak dengan kategori berkembang sangat baik ada 2 anak dengan tingkat presentase 10%.⁴⁴

Persamaannya yaitu sama-sama terfokus pada perkembangan kreativitas anak dengan menggunakan media

⁴⁴ Alma Rara Anggia and Untung Nopriansyah, “Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Permainan Warna Dengan Media Benang Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Raudhatul Athfal Perwanida 1 Bandar Lampung” (n.d.): 1.

benang, dan perbedaannya terdapat pada kegiatan dan metode yang digunakan yaitu melalui permainan warna dengan media benang serta metode yang digunakan ialah metode penelitian kualitatif deksriptif sedangkan penelitian ini dilaksanakan melalui kegiatan melukis dengan menggunakan penelitian kuantitatif dan pendekatan eksperimen.

C. Kerangka Berpikir

Pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang diberikan untuk anak usia 0-6 tahun yang mana masa ini memiliki peranan penting untuk mengembangkan kreativitas anak sejak dini. Kreativitas merupakan suatu proses kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru atau mengkombinasikan yang pernah ada sebelumnya, baik berupa produk, ide, gagasan, dan karya-karya lainnya yang bersifat inovatif serta imajinatif.

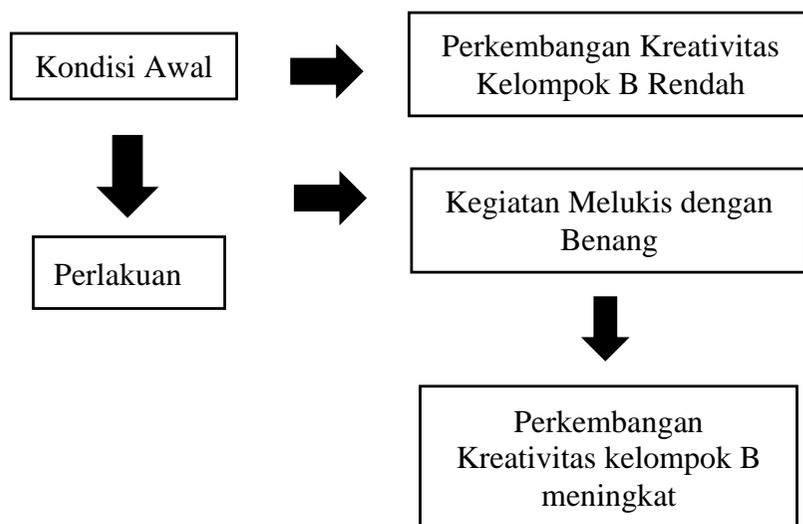
Pengembangan kreativitas anak salah satunya dapat melalui kegiatan melukis. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di sekolah, guru saat memberikan kegiatan pembelajaran di kelas selalu menggunakan lembar kerja dan saat memberikan kegiatan

melukis kepada anak biasanya hanya menggunakan krayon atau pensil warna, hal ini membuat anak merasa bosan dan menyebabkan kreativitas anak belum berkembang secara optimal. Dengan demikian perlu dilakukannya perbaikan dan inovasi untuk meningkatkan suatu pembelajaran yang berkualitas dan meningkatkan kualitas pendidikan dengan harapan mampu mengembangkan kemampuan kreativitas anak salah satunya yaitu kegiatan melukis dengan benang.

Kegiatan melukis dengan benang merupakan suatu kegiatan membuat karya seni lukis dengan menggunakan media benang, cat air, kertas, dan sebagainya. Selain itu, bahan-bahan yang digunakan cukup mudah dan pelaksanaannya juga tidak membuat anak kesulitan serta kegiatan tersebut jarang ditemui di sekolah-sekolah. Dengan kegiatan ini, diharapkan agar anak bisa berekspresi melalui hasil karya lukisannya sehingga dapat mengembangkan kreativitas yang dimilikinya.

Berdasarkan pembahasan diatas, maka penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 2.2
Kerangka Berpikir



D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka teoritis yang telah digambarkan di atas, maka penelitian ini dibangun berdasarkan dua hipotesis:

Ha : ada pengaruh kegiatan melukis dengan benang terhadap perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun di Paud IKPA Kota Bengkulu.

Ho : tidak ada pengaruh kegiatan melukis dengan benang terhadap perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun di Paud IKPA Kota Bengkulu.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pemberian suatu treatment atau perlakuan terhadap subjek penelitian. Jadi penelitian eksperimen dalam pendidikan adalah kegiatan penelitian yang bertujuan untuk menilai suatu pengaruh suatu perlakuan/tindakan/treatment pendidikan terhadap tingkah laku anak atau menguji hipotesis tentang ada tidaknya pengaruh tindakan itu jika dibandingkan dengan tindakan lain.⁴⁵

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Paud IKPA Kota Bengkulu, yang beralamatkan di Jl. Soekarno Hatta, No. 09, Kelurahan Anggut Atas, Kecamatan Ratu Samban, Kota Bengkulu. Penelitian

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 72.

ini dilakukan setelah mendapat surat izin penelitian yaitu pada tanggal 1 Juli - 1 Agustus 2022.

C. Desain Penelitian

Dalam suatu penelitian, terdapat desain penelitian sesuai dengan apa yang akan diteliti. Desain penelitian adalah rencana, kerangka untuk mengkonseptualisasikan struktur relasi variabel-variabel suatu kajian penelitian. Jenis desain yang digunakan yaitu *Nonequivalent Control Group Design*.⁴⁶ Dibawah ini desain penelitian yang digunakan oleh peneliti, yaitu :

Gambar 3.1
Desain *Quasi Eksperimen Nonequivalent Control Group*
Design

0 ₁	x	0 ₂
.....		
0 ₃		0 ₄

Keterangan :

- 01 : Pretest untuk kelas eksperimen
- 03 : Pretest untuk kelas kontrol
- X : Treatment (perlakuan)
- 02 : Posttest untuk kelas eksperimen
- 04 : Posttest untuk kelas kontrol

⁴⁶ Ibid., 79.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁷ Populasi dalam penelitian ini yaitu anak kelas B di Paud IKPA Kota Bengkulu, Sebanyak 18 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian. Teknik pengambilan sampling pada penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30

⁴⁷ Ibid., 80.

orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.⁴⁸

Dalam penelitian ini sampel yang diambil yaitu peserta didik sebanyak dua kelas yang terbagi menjadi satu kelas untuk kelas eksperimen dan satu kelas untuk kelas kontrol. Kelas eksperimen dalam pembelajaran diberlakukan pembelajaran melalui kegiatan melukis dengan benang, sedangkan kelas kontrol diberlakukan pembelajaran konvensional.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang penting adalah proses pengamatan dan ingatan.⁴⁹ Metode observasi digunakan agar peneliti bisa mendapatkan data terkait pelaksanaan kegiatan melukis dengan benang terhadap perkembangan

⁴⁸ Ibid., 85.

⁴⁹ Ibid., 79.

keaktivitas anak. Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung.

Pengamatan dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung yaitu sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan kegiatan melukis dengan benang untuk mengetahui perkembangan kerativitas anak di Paud IKPA Kota Bengkulu. Agar saat melakukan observasi lebih terarah maka peneliti menggunakan lembar observasi sebagai pedoman agar hasil pengumpulan data lebih mudah untuk diolah. Pedoman ini di isi menggunakan tanda ceklis sesuai dengan indikator pencapaian anak.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, dokumen rapat, agenda dan sebagainya. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data-data yang diperlukan dalam penelitian ini seperti jumlah guru dan siswa peserta, sarana dan prasarana. Adapun dokumentasi

yang di kumpulkan berupa profil sekolah, visi misi sekolah, struktur organisasi, data guru dan anak, foto anak, dan lain-lain

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian agar data lebih mudah diolah dan menghasilkan penelitian yang berkualitas. Data yang telah terkumpul dengan menggunakan instrumen akan dideskripsikan, dilampirkan atau digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, instrument atau alat pengumpulan data yaitu menggunakan lembar observasi dengan penilaian belum berkembang (BB), mulai berkembang (MB), berkembang sesuai hara[ah (BSH), berkembang sangat baik (BSB).

Tabel 3.1
Kisi-kisi Lembar Observasi Perkembangan Kreativitas Anak
Usia Dini

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item Pernyataan	No Item
Kreativitas Anak	Kelancaran	1. Memiliki selera humor yang luar biasa	- Anak mudah tersenyum dan terlihat riang pada saat proses pembelajaran berlangsung	1
			- Anak suka bercanda dan tertawa saat hal-hal lucu terjadi disekitarnya	2
		1. Mengekspresikan imajinasi secara verbal	- Anak mampu menyatakan pendapat dan opininya dengan penuh percaya diri	3
			- Anak berani menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dan teman sebayanya	4
	Kelenturan	1. Berkeinginan mengambil resiko berperilaku berbeda dan mencoba hal-hal yang baru dan sulit	- Anak berani menyatakan pendapatnya meskipun berbeda dari teman-temannya	5
			- Anak berantusias mencoba hal-	6
				7

			hal baru dan sulit - Anak berani memodifikasi karya yang sudah ada	8
		2. Anak menyukai untuk menggunakan imajinasinya dalam bermain	- Anak gemar menggunakan imajinasinya dalam bermain	9
		3. Anak bersifat fleksibel dan berbakat dalam mendesain sesuatu	- Anak bersifat fleksibel dan berbakat dalam mendesain sesuatu	10
	Keaslian	1. Melakukan hal-hal dengan caranya sendiri	- Anak berani menerima tugas meskipun ada kemungkinan tidak bisa melakukannya	11
			- Anak mampu menyelesaikan tugasnya tanpa bantuan orang lain	12
			- Anak mampu menyelesaikan tugasnya dengan cepat dan tepat waktu	13
			- Anak mampu membuat karya yang baik dan rapi	14
			- Anak mampu membuat karya dari ide sendiri	15
		2. Anak menjadi inovatif	- Anak mampu membuat karya dari ide sendiri	

			- Anak mampu membuat sesuatu yang baru (karya) dan berbeda dari yang sudah ada	16 17
Elaborasi	1. Anak memiliki imajinasi dan menyukai fantasi		- Anak memiliki imajinasi dan menyukai fantasi	18
	2. Anak menjadi terarah sendiri		- Anak menunjukkan sikap kemandiriannya dan tidak bergantung kepada orang lain - Anak tertib mengikuti aturan selama kegiatan pembelajaran berlangsung	19 20
	3. Anak terlibat dalam eksplorasi yang sistematis dan yang disengaja dalam membuat rencana dari satu kegiatan		- Anak ikut terlibat dalam eksplorasi yang dilakukan guru	21 22
	4. Anak bereksplorasi, bereksperimen dengan objek		- Anak dapat bereksplorasi, bereksperimen dengan objek	

	Keuletan dan Kesabaran	1. Anak berkepribadian tegas/tetap dan terang-terangan	- Anak memperlihatkan sikap yang tegas kepada orang lain	23
			- Anak berani mengungkapkan hal yang disukai dan tidak disukai baik itu terhadap perlakuan orang lain kepada dirinya atau hal lainnya	24
		2. berkeinginan untuk berbicara secara terbuka dan bebas	- Anak berkeinginan untuk berbicara secara terbuka dan bebas - Anak aktif berbicara ketika diajak berdiskusi	

Sumber : Indikator kreativitas menurut Catron dan Allen

Tabel 3.2
Kisi-kisi Lembar Observasi Melukis dengan Benang

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item	No Item
Melukis dengan Benang	Aktivitas Bernain	Keberanian mencurahkan perasaan	- Anak berani menceritakan lukisan yang sudah dibuat	1
			- Anak berani menceritakan warna apa yang ia pilih	2

			- Anak berani menceritakan alasan mengapa memilih warna tersebut	3
		Keberanian menggunakan titik, garis, dan warna	- Anak mampu menggunakan unsur seni rupa apa saja yang ia gunakan dalam karyanya	4
			- Anak berani bermain dengan warna	5
		Keaktifan dalam mencampurkan warna	- Anak dapat mengkombinasikan warna satu dengan warna lainnya	6
			- Anak bertanya mengapa warna yang dikombinasikan dapat menghasilkan warna baru	7
		Berani menuangkan ide dan gagasan	- Anak mampu memadukan warna ke dalam lukisan	8
			- Anak mampu melukis bentuk-bentuk baru	9
			- Anak dapat membuat lukisan dengan baik	10
			- Anak mampu menjawab pertanyaan dari guru seputar lukisannya	11

		Memiliki rasa kesetiakawawan sosial yang tinggi	- Anak selalu menerangkan dan menjelaskan karyanya dengan anak disampingnya	12
			- Anak selalu memberitahu kekurangan temannya	13
			- Anak terbuka dan bertanya tentang keinginan temannya	14

Sumber : kesimpulan dari teori melukis

G. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan untuk menguji alat ukur yang digunakan apakah valid dan reliabel. Karena dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Oleh karena itu, dalam penelitian ini uji coba instrumen perlu dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas isi dari lembar observasi tersebut. Uji coba ini dilaksanakan kepada 17 anak kelompok B di PAUD Cinta Bunda Desa Air Putih, Kabupaten Bengkulu Tengah. Sebelum dilakukannya uji coba tersebut, instrumen penelitian terlebih dahulu telah diperiksa dan diperbaiki oleh validator yaitu ahli materi. Adapun ahli yang menjadi

validator dalam instrumen penelitian ini yaitu, Ibu Sinta Agusmiati M.Pd selaku ahli materi perkembangan kreativitas dan Bapak Budrianto M.Sn selaku ahli materi kegiatan melukis. (*terlampir*)

1. Uji Coba Validitas

Menurut Arikunto, validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Menurut Suharsimi Arikunto, rumus dari korelasi tersebut adalah

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan.

N = Jumlah responden

ΣXY = Jumlah perkalian X dan Y.

$(\Sigma x)^2$ = Kuadrat dari X.

$(\Sigma y)^2$ = Kuadrat dari Y.

Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan valid tidaknya suatu soal yaitu dengan membandingkan r

hitung (r_{xy}) dengan r tabel pada taraf signifikansi 5%. Jika r_{xy} hitung lebih besar atau sama dengan r tabel maka instrumen yang diuji cobakan tersebut dinyatakan valid. Jika r_{xy} lebih kecil dari r tabel maka instrumen yang diuji cobakan tersebut tidak valid. Perhitungan uji validitas menggunakan program komputer yaitu SPSS 25.

2. Uji Coba Reliabilitas Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto, reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Perhitungan uji validitas menggunakan program komputer yaitu SPSS 25. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan uji Alpha Cronbach dimana suatu instrumen dinyatakan reliabel jika nilai koefisienan reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3
Koefisienan Alpha

Interval Koefisien	Tingkat Reliabilitas
<0.200	Sangat Rendah
0,200 – 0.399	Rendah
0,400 – 0.599	Cukup
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1.000	Sangat Tinggi

H. Teknik Analisa Data

1. Hasil Analisis Deskriptif dengan SPSS

Analisis statistic deskriptif berguna untuk memaparkan dan menggambarkan data penelitian, mencakup jumlah data, nilai maksimal, nilai minimal, nilai rata-rata dan lain sebagainya.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Data normal merupakan syarat mutlak sebelum melakukan analisis statistic parametik (uji paired sampel T test dan uji independent sampel T test). Dalam statistic parametik ada 2 macam uji normalitas yang sering di pakai yakni uji Kolmogorov-smirnov dan uji Shapiro-wilk.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu varians (keberagaman) data dari dua atau kelompok bersifat homogen (sama) atau heterogen (tidak sama). Data yang homogen merupakan salah satu syarat

(bukan syarat mutlak dalam uji independen sampel t test). Dalam penelitian ini uji homogeny digunakan untuk mengetahui apakah varians data Pasca-Observasi kelas eksperimen (pengaruh kegiatan melukis dengan benang dalam meningkatkan perkembangan kreativitas anak) dan data Pasca-Observasi kelas control (Konvensional) bersifat homogeny atau tidak.

4. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus t dalam program IBM SPSS Statistics 25. Adapun pengambilan keputusan dalm uji t test ini adalah dengan melihat probabilitas < 0.005 . dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika nilai sig $< 0,05$, atau t hitung $> t$ tabel maka terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan kegiatan melukis dengan benang terhadap perkembangan kreativitas anak.

- b. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$, atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh penerapan kegiatan melukis dengan benang terhadap perkembangan kreativitas anak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Lembaga PAUD IKPA

IKPA yaitu singkatan dari Ikatan Keluarga Pasar Anggut. Keluarga Pasar Anggut Atas Bengkulu yang terhimpun sejak tahun 1959 di Bengkulu, merupakan IKPA yang memiliki pedoman hidup dengan falsafah adat istiadat Seiyo Sekato-Tolong Menolong, Kekeluargaan-Kebersamaan dan lengkap dengan aturan hidup dalam bentuk adat istiadat Bengkulu, aturan tersebut diungkapkan dalam bentuk kata-kata yang dituangkan dalam bentuk pepatah. Dalam mengembangkan misi organisasi IKPA, selalu berpedoman pada prinsip organisasi. Hal ini adalah komitmen Keluarga Pasar Anggut Bengkulu untuk mencapai cita-cita yang diperjuangkan, tercapainya peningkatan harkat dan martabat keluarga besar IKPA Bengkulu yang lebih baik.

Paud IKPA didirikan pada 21 Juli tahun 2006. Dibawah Naungan Yayasan IKPA yang diketuai oleh bapak

Drs H.M Wasik Salik yang berkiprah dibidang sosial dan pendidikan, sejak puluhan tahun yang lalu. Program yang dilaksanakan: Taman Kanak-kanak (TK), Play Group (Kelompok Bermain), Taman Pengasuhan Anak (TPA), Satuan Paud Sejenis (SPS).

2. Profil Sekolah

a.	Nama Lembaga	:	PAUD IKPA
b.	Alamat lengkap	:	Jl. Soekarno Hatta No.09 RT.04 RW. 02 Kel. Anggut Atas Kec. Ratu Samban Kota Bengkulu
c.	No.Tlp/ HP	:	085273824590
d.	Nama Kepala Sekolah	:	Purnamawati, S.Pd
e.	Jumlah Pendidik	:	8 Orang
f.	NPWP	:	02.745.953.6-311.000
g.	Luas Tanah	:	463 m ²
h.	No Izin Pendirian	:	421.75/063/VI.DIKBUD
i.	Status	:	SWASTA
j.	Tahun Berdiri	:	2006
k.	Kegiatan Belajar	:	Kelompok
l.	Lokasi	:	Dekat Pusat Kota
m.	Gugus	:	Euporbia
n.	Organisasi Penyelenggaraan	:	Yayasan IKPA

3. Struktur Organisasi

Gambar 4.1
Struktur Kepengurusan Paud IKPA Kota Bengkulu



4. Data Guru dan Anak Paud IKPA Kota Bengkulu

Tabel 4.1
Daftar Guru Paud IKPA Kota Bengkulu

No	Nama	Jabatan	Alamat
1.	Purnamawati, S.Pd	Kepala Sekolah	Jl. Soekarno hatta no. 09 rt. 03 rw. 01 kel. Anggut atas
2.	Novia nirwana, S.Pd	Guru TK B	Jl. Iskandar 1, r. 10, kel. Tengah padang
3.	Dian Elvasari, A.Ma	Guru TK B	Sukarami
4.	Cindi Ulfa, Skm	Guru TK A	Jl. Kampung Bali
5.	Pariyati, S.Pd	Guru TK A	Jl. Soekarno hatta no. 09 rt. 04 rw. 02 kel. Anggut atas
6.	Retno Wahyuni	Guru TPA	Jl. Putri gading cempaka kel. Penurunan
7.	Resta Astuti Saputri, S.Pi	Guru TPA	Jl. Kaswari kel. Anggut atas
8.	Rika Andriyani	Guru TPA	Jl. Wr. Supratman Bentiring

Tabel 4.2
Daftar Anak Kelas B Paud IKPA Kota Bengkulu

No	Nama	Jenis Kelamin
1.	Abdullah Husein	Laki-laki
2.	Afifiya Kinayra	Perempuan
3.	Alvino Radhika Irama	Laki-laki
4.	Fathiyyah Azzahra	Perempuan
5.	Memmi Putri Davia	Perempuan
6.	Muhammad Dzaki Haufan	Laki-laki
7.	Qaisyah Humairah	Perempuan
8.	Vanisa Adefa Mifesya	Perempuan
9.	Ibrahim	Laki-laki

X6	Pearson Correlation	,486*	0,000	0,387	,565*	0,265	1	,543*	0,417	0,286	0,160	,668**
	Sig. (2-tailed)	0,048	1,000	0,125	0,018	0,304		0,024	0,096	0,266	0,538	0,003
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
X7	Pearson Correlation	,515*	0,000	0,297	0,356	0,226	,543*	1	0,203	-0,046	0,098	,503*
	Sig. (2-tailed)	0,034	1,000	0,248	0,161	0,383	0,024		0,434	0,861	0,708	0,039
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
X8	Pearson Correlation	,718**	0,381	0,207	,583*	,664**	0,417	0,203	1	0,442	0,068	,756**
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,132	0,426	0,014	0,004	0,096	0,434		0,075	0,794	0,000
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
X9	Pearson Correlation	0,283	0,400	0,288	0,387	0,413	0,286	-0,046	0,442	1	0,469	,676**
	Sig. (2-tailed)	0,271	0,111	0,262	0,125	0,099	0,266	0,861	0,075		0,057	0,003
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
X10	Pearson Correlation	0,162	0,115	0,143	0,176	0,167	0,160	0,098	0,068	0,469	1	0,445
	Sig. (2-tailed)	0,535	0,662	0,583	0,500	0,522	0,538	0,708	0,794	0,057		0,074
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
Total	Pearson Correlation	,719**	0,407	,504*	,727**	,681**	,668**	,503*	,756**	,676**	0,445	1
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,105	0,039	0,001	0,003	0,003	0,039	0,000	0,003	0,074	
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).												
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).												

Tabel 4.4
Tabulasi Data Hasil Uji Validitas Variabel X

Item pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	.719	.514	Valid
2	.409	.514	Tidak Valid
3	.504	.514	Tidak Valid
4	.727	.514	Valid
5	.681	.514	Valid
6	.668	.514	Valid
7	.503	.514	Tidak Valid
8	.756	.514	Valid
9	.676	.514	Valid
10	.445	.514	Tidak Valid

Y03	Pe ars on Cor rela tion	0,3 28	0,3 09	1	0,2 55	0,4 26	0,1 92	,52 1'	0 0 6 6	0 3 5 4	0 3 5 4	0 2 2 2	0 0 5 2	,5 2 6 '	0 2 7 7	- 0 4 8 2	0,1 56	,48 2'	0,3 92	,571'
	Sig. (2- tail ed)	0,1 98	0,2 27		0,3 23	0,0 88	0,4 60	0,0 32	0 8 0 0	0 1 6 3	0 1 6 3	0 3 8 9	0 4 3 2	0 0 3 0	0 2 0 3	0 0 5 0	0,5 51	0,0 50	0,1 20	0,017
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
Y04	Pe ars on Cor rela tion	,54 1'	0,0 87	0,2 55	1	0,2 46	0,0 25	0,0 28	0 0 1 9	- 0 0 6	0 2 1 "	0 1 6 8	0 0 5 8	- 0 1 7	0 0 5 6 9	0 3 0 6	0,0 70	0,2 56	- 0,3 45	0,401
	Sig. (2- tail ed)	0,0 25	0,7 40	0,3 23		0,3 40	0,9 23	0,9 14	0 9 4 4	0 9 0 1	0 2 7 8	0 5 1 8	0 9 5 4	0 1 5 6	0 4 4 5	0 1 9 8	0,7 89	0,3 21	0,1 75	0,110
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
Y05	Pe ars on Cor rela tion	0,2 49	0,2 39	0,4 26	0,2 46	1	0,4 01	0,2 80	0 4 3 4	- 2 7 3	0 5 5 9	0 3 5 9	0 0 2 7	0 4 0 7	0 0 2 4	- 0 4 7	- 0,1 48	0,4 66	0,1 84	,568'
	Sig. (2- tail ed)	0,3 35	0,3 56	0,0 88	0,3 40		0,1 11	0,2 77	0 8 2 2	0 2 8 4	0 0 6 7	0 1 5 4	0 1 8 7	0 0 2 8	0 9 5 7	0 0 5 7	0,5 70	0,0 59	0,4 81	0,017
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
Y06	Pe ars on Cor rela tion	- 0,0 24	0,0 71	0,1 92	0,0 25	0,4 01	1	0,0 88	0 4 1 6	- 0 9 1	0 0 8 1	0 4 8 1	0 5 5 1	0 3 4 5	0 3 2 8	- 0 0 4 4	- 0,2 09	0,2 10	- 0,0 93	0,402
	Sig. (2- tail ed)	0,9 27	0,7 86	0,4 60	0,9 23	0,1 11		0,7 37	0 9 7 7	0 2 4 9	0 7 5 4	0 0 4 2	0 0 4 2	0 1 2 9	0 1 8 8	0 0 6 6	0,4 20	0,4 18	0,7 22	0,110
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
Y07	Pe ars on Cor rela tion	0,2 03	0,4 50	,52 1'	0,0 28	0,2 80	0,0 88	1	0 0 1 4	,5 5 9 4	0 0 0 1	0 5 3 4	0 0 6 8	0 4 1 0	0 0 1 3	- 0 0 1	- 0,2 35	0,2 36	,48 7'	,524'
	Sig. (2- tail ed)	0,4 35	0,0 70	0,0 32	0,9 14	0,2 77	0,7 37		0 8 6 8	0 0 3 5	0 7 2 2	0 0 2 1	0 4 0 6	0 2 1 3	0 1 6 3	0 0 4 1	0,3 65	0,3 62	0,0 47	0,031
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
Y08	Pe ars on Cor rela tion	0,3 22	0,1 13	0,0 66	0,0 19	0,4 34	0,4 16	0,0 44	1 3 6 1	0 2 4 5	0 0 2 5	0 0 8 5	0 5 4 9	0 2 4 5	0 0 4 7	0 0 6 1	- 0,1 54	0,0 35	0,3 93	,602'
	Sig. (2- tail ed)	0,2 08	0,6 66	0,8 00	0,9 44	0,0 82	0,0 97	0,8 68	0 1 1	0 3 2 1	0 0 2 0	0 0 8 0	0 0 9 0	0 0 5 0	0 0 3 0	0 0 6 1	0,5 55	0,8 93	0,1 19	0,011

Y 1 4	Pe ars on Cor rela tion	,60 0	0,3 09	0,2 77	0,3 69	0,0 24	0,3 28	0,0 63	,5 6 7	0 0 2 2 0	0 1 8 7	0 4 1 1 2	,4 9 7 7	0 1 8 2	1 1 1 1	,5 2 1	- 0,0 33	0,0 51	0,2 17	,641**	
	Sig. (2- tail ed)	0,0 11	0,2 27	0,2 83	0,1 45	0,9 28	0,1 98	0,8 11	0 0 1 1 8	0 9 4 7 0	0 4 1 0 3	0 1 0 4 1	0 0 4 8 2	0 4 8 4 4	0 1 7 7	0 0 3 2	0,8 99	0,8 47	0,4 04	0,006	
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
Y 1 5	Pe ars on Cor rela tion	0,2 07	- 0,2 07	- 0,4 82	- 0,0 06	- 0,4 70	- 0,0 44	0,1 91	0 3 6 1	0 0 0 8 2	- 0 0 2 2	0 1 1 1 3	0 0 1 1 2	0 1 1 2 3	0 1 1 2 3	0 2 1 1 1	0 5 2 1	- 0,1 23	- ,61 0	- 0,0 10	0,018
	Sig. (2- tail ed)	0,4 25	0,4 26	0,0 50	0,9 81	0,0 57	0,8 66	0,4 63	0 1 5 5 5	0 7 5 5 5	0 7 5 5 7	0 6 3 7 7	0 4 5 7 6	0 2 3 7 2	0 0 6 2 6	0 0 3 2	0,6 37	0,0 09	0,9 71	0,945	
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
Y 1 6	Pe ars on Cor rela tion	0,2 18	0,1 98	0,1 56	0,0 70	- 0,1 48	- 0,2 09	- 0,2 35	0 1 5 4	0 2 6	0 4 1	- 0 0 1	- 0 3 2	0 2 6	0 0 3 3	0 0 1 2 3	0 0 1 2 3	1	- 0,3 19	0,2 91	0,125
	Sig. (2- tail ed)	0,4 01	0,4 47	0,5 51	0,7 89	0,5 70	0,4 20	0,3 65	0 5 5 5	0 3 1 3	0 1 1 5	0 9 6 5	0 1 6 9	0 2 9 9	0 0 9 7	0 8 9 9	0 6 3	0,2 13	0,2 57	0,632	
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
Y 1 7	Pe ars on Cor rela tion	0,0 48	0,1 64	,48 2	0,2 56	0,4 66	0,2 10	0,2 36	0 0 3 5	- 0 1 1	- 0 1 1	- 0 1 3	0 0 4 6	0 0 2 7	0 0 1 1	0 0 1 1	- 0 6 1 0	- 0,3 19	1	- 0,0 25	0,214
	Sig. (2- tail ed)	0,8 56	0,5 29	0,0 50	0,3 21	0,0 59	0,4 18	0,3 62	0 8 9 3	0 9 6 4	0 6 4 2	0 5 7 2	0 7 1 7	0 8 0 2	0 7 2 7	0 8 0 9	0 0 0	0,2 13	0,9 25	0,409	
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
Y 1 8	Pe ars on Cor rela tion	0,4 35	0,4 17	0,3 92	- 0,3 45	0,1 84	- 0,0 93	,48 7	0 3 9 3	0 0 1 1	0 1 5 3	0 2 5 9	0 4 5 6	0 4 1 6	0 2 1 0	0 2 1 7	0 0 0 0	0,2 91	- 0,0 25	1	,565*
	Sig. (2- tail ed)	0,0 81	0,0 96	0,1 20	0,1 75	0,4 81	0,7 22	0,0 47	0 1 1 9	0 0 5 0	0 5 1 9	0 3 1 6	0 1 0 6	0 0 4 0	0 0 4 1	0 0 7 1	0,2 57	0,9 25		0,018	
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
T o t a l	Pe ars on Cor rela tion	,74 5**	,56 9*	,57 1*	0,4 01	,56 8*	0,4 02	,52 4*	0 6 2	0 5 2	0 6 2	0 7 7	0 6 7	0 6 6	0 6 1	0 6 1	0 0 0	0,1 25	0,2 14	,56 5*	1
	Sig. (2- tail ed)	0,0 01	0,0 17	0,0 17	0,1 10	0,0 17	0,1 10	0,0 31	0 0 0	0,6 32	0,4 09	0,0 18									

tail ed)									1 1	3 2	1 1	0 2	0 3	1 1	0 6	4 5				
N	17	17	17	17	17	17	17	17	1 7	17	17	17	17							
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																				
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																				

Tabel 4.6
Tabulasi Hasil Hitung Validitas Variabel Y

Item pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	.745	.514	Valid
2	.569	.514	Valid
3	.571	.514	Valid
4	.401	.514	Tidak Valid
5	.568	.514	Valid
6	.402	.514	Tidak Valid
7	.524	.514	Valid
8	.602	.514	Valid
9	.521	.514	Valid
10	.602	.514	Valid
11	.700	.514	Valid
12	.666	.514	Valid
13	.601	.514	Valid
14	.641	.514	Valid
15	.018	.514	Tidak Valid
16	.125	.514	Tidak Valid
17	.214	.514	Tidak Valid
18	.565	.514	Valid

Berdasarkan hasil hitung validitas menggunakan program SPSS diketahui bahwa r hitung $>$ r tabel pada tabel r korelasi pada df (*degree of freedom*) = $n-2 = 17-2 = 15$ maka dapat dilihat bahwa r tabel pada taraf signifikansi 5% dengan $df = 15$ adalah sebesar 0,514. Hal ini menunjukkan bahwa dari

18 item, terdapat 13 item yang valid dan 5 item instrumen lembar observasi yang tidak valid serta tidak bisa digunakan di tempat penelitian.

5. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto, reabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut baik. Berdasarkan uji coba yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil reabilitas dengan menggunakan SPSS versi 25 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Perhitungan Pengujian Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,803	10

Berdasarkan hasil pengujian reabilitas dengan menggunakan SPSS 25 dengan pengujian *Cronbach's Alpha* terhadap 10 soal, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,803, sehingga dapat dinyatakan kriteria reliabilitas tersebut berderajat tinggi.

Tabel 4.8
Hasil Perhitungan Pengujian Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,824	18

Berdasarkan hasil pengujian reabilitas dengan menggunakan SPSS 25 dengan pengujian *Cronbach's Alpha* terhadap 18 soal, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,824, sehingga dapat dinyatakan kriteria reliabilitas tersebut berderajat tinggi.

6. Hasil Pengisian Lembar Observasi Kelas Eksperimen

Pretest

Hasil Penelitian yang akan diuraikan melalui mencari rentang setiap kategori, yang akan diuraikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rentang Setiap Kategori} &= \frac{\text{Skor Maksimum}}{\text{Jumlah kategori}} \\ &= \frac{76}{4} = 19 \end{aligned}$$

Tabel 4.9
Alternatif Skor

Nilai	Kategori
1 – 19	Belum Berkembang
20 – 38	Mulai Berkembang
39 – 57	Berkembang Sesuai Harapan
58 – 76	Berkembang Sangat Baik

Tabel 4.10
Pengisian Lembar Observasi Kelompok Eksperimen Pretest

No Responden	Hasil	Kategori
1	48	Berkembang Sesuai Harapan
2	40	Berkembang Sesuai Harapan
3	39	Berkembang Sesuai Harapan
4	33	Mulai Berkembang
5	36	Mulai Berkembang
6	43	Berkembang Sesuai Harapan
7	38	Mulai Berkembang
8	37	Mulai Berkembang
9	36	Mulai Berkembang
Σ	350	
Rata-rata	38,89	Mulai Berkembang

Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa terdapat 5 orang anak yang mulai berkembang, dan 4 orang anak yang berkembang sesuai harapan. Berdasarkan data diatas, maka dapat dikategorikan perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun di Paud IKPA Kota Bengkulu dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.11
Rekapitulasi Nilai Observasi Kelompok Eksperimen Pretest

Skor Nilai	Jumlah Anak	Hasil	Kategori
1-19	-	0 %	Belum Berkembang
20-38	5	55,6 %	Mulai Berkembang
39-57	4	44,4 %	Berkembang Sesuai Harapan
58-76	-	0 %	Berkembang Sangat Baik
Jumlah	9	100 %	

Dari tabel diatas dinyatakan bahwa terdapat 5 orang anak atau setara dengan 55,6 % telah mulai berkembang dengan skor nilai 20-38, dan 4 orang anak atau setara dengan 44,4 % telah berkembang sesuai harapan dengan skor nilai 39-57.

7. Hasil Pengisian Lembar Observasi Kelas Eksperimen Posttest

Hasil Penelitian yang akan diuraikan melalui mencari rentang setiap kategori, yang akan diuraikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rentang Setiap Kategori} &= \frac{\text{Skor Maksimum}}{\text{Jumlah kategori}} \\ &= \frac{76}{4} = 19 \end{aligned}$$

Tabel 4.12
Alternatif Skor

Nilai	Kategori
1 – 19	Belum Berkembang
20 – 38	Mulai Berkembang
39 – 57	Berkembang Sesuai Harapan
58 – 76	Berkembang Sangat Baik

Tabel 4.13
Pengisian Lembar Observasi Kelompok Eksperimen Posttest

No Responden	Hasil	Kategori
1	63	Berkembang Sangat Baik
2	60	Berkembang Sangat Baik
3	61	Berkembang Sangat Baik
4	63	Berkembang Sangat Baik
5	65	Berkembang Sangat Baik

6	59	Berkembang Sangat Baik
7	57	Berkembang Sangat Baik
8	59	Berkembang Sangat Baik
9	61	Berkembang Sangat Baik
Σ	548	
Rata-rata	60,89	Berkembang Sangat Baik

Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa terdapat 9 orang anak secara keseluruhan yang telah berkembang sangat baik. Maka berdasarkan data tersebut, dapat dikategorikan perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun di Paud IKPA Kota Bengkulu dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.14
Rekapitulasi Nilai Observasi Kelompok Eksperimen Posttest

Skor Nilai	Jumlah Anak	Hasil	Kategori
1-19	-	0 %	Belum Berkembang
20-38	-	0 %	Mulai Berkembang
39-57	-	0 %	Berkembang Sesuai Harapan
58-76	9	100 %	Berkembang Sangat Baik
Jumlah	9	100 %	

Dari tabel diatas dinyatakan bahwa terdapat 9 orang anak atau setara dengan 100 % telah berkembang sangat baik berkembang dengan skor nilai 58-76.

8. Hasil Pengisian Lembar Observasi Kelas Kontrol Pretest

Hasil Penelitian yang akan diuraikan melalui mencari rentang setiap kategori, yang akan diuraikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rentang Setiap Kategori} &= \frac{\text{Skor Maksimum}}{\text{Jumlah kategori}} \\ &= \frac{76}{4} = 19 \end{aligned}$$

Tabel 4.15
Alternatif Skor

Nilai	Kategori
1 – 19	Belum Berkembang
20 – 38	Mulai Berkembang
39 – 57	Berkembang Sesuai Harapan
58 – 76	Berkembang Sangat Baik

Tabel 4.16
Pengisian Lembar Observasi Kelompok Kontrol Pretest

No Responden	Hasil	Kategori
1	47	Berkembang Sesuai Harapan
2	39	Berkembang Sesuai Harapan
3	40	Berkembang Sesuai Harapan
4	31	Mulai Berkembang
5	37	Mulai Berkembang
6	38	Mulai Berkembang
7	39	Berkembang Sesuai Harapan
8	38	Mulai Berkembang
9	38	Mulai Berkembang
Σ	347	
Rata-rata	38,56	Mulai Berkembang

Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa terdapat 5 orang anak yang mulai berkembang, dan 4 orang anak yang telah berkembang sesuai harapan. Maka berdasarkan data tersebut, dapat dikategorikan perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun di Paud IKPA Kota Bengkulu dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.17
Rekapitulasi Nilai Observasi Kelompok Kontrol Pretest

Skor Nilai	Jumlah Anak	Hasil	Kategori
1-19	-	0 %	Belum Berkembang
20-38	5	55,6 %	Mulai Berkembang
39-57	4	44,4 %	Berkembang Sesuai Harapan
58-76	-	0 %	Berkembang Sangat Baik
Jumlah	9	100 %	

Dari tabel diatas dinyatakan bahwa terdapat 5 orang anak atau setara dengan 55,6 % telah mulai berkembang dengan skor nilai 20-38, dan 4 orang anak atau setara dengan 44,4 % telah berkembang sesuai harapan dengan skor nilai 39-57.

9. Hasil Pengisian Lembar Observasi Kelas Kontrol Postest

Hasil Penelitian yang akan diuraikan melalui mencari rentang setiap kategori, yang akan diuraikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rentang Setiap Kategori} &= \frac{\text{Skor Maksimum}}{\text{Jumlah kategori}} \\ &= \frac{76}{4} = 19 \end{aligned}$$

Tabel 4.18
Alternatif Skor

Nilai	Kategori
1 – 19	Belum Berkembang
20 – 38	Mulai Berkembang
39 – 57	Berkembang Sesuai Harapan
58 – 76	Berkembang Sangat Baik

Tabel 4.19
Pengisian Lembar Observasi Kelompok Kontrol Posttest

No Responden	Hasil	Kategori
1	49	Berkembang Sesuai Harapan
2	40	Berkembang Sesuai Harapan
3	41	Berkembang Sesuai Harapan
4	34	Mulai Berkembang
5	39	Berkembang Sesuai Harapan
6	41	Berkembang Sesuai Harapan
7	44	Berkembang Sesuai Harapan
8	40	Berkembang Sesuai Harapan
9	42	Berkembang Sesuai Harapan
Σ	370	
Rata-rata	41,11	Berkembang Sesuai Harapan

Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa terdapat 1 orang anak yang mulai berkembang, dan 8 orang anak yang telah berkembang sesuai harapan. Maka berdasarkan data tersebut, dapat

dikategorikan perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun di Paud IKPA Kota Bengkulu dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.20
Rekapitulasi Nilai Observasi Kelompok Kontrol Posttest

Skor Nilai	Jumlah Anak	Hasil	Kategori
1-19	-	0 %	Belum Berkembang
20-38	1	11,1 %	Mulai Berkembang
39-57	8	88,9 %	Berkembang Sesuai Harapan
58-76	-	0 %	Berkembang Sangat Baik
Jumlah	9	100 %	

Dari tabel diatas dinyatakan bahwa terdapat 1 orang anak atau setara dengan 11,1 % telah mulai berkembang dengan skor nilai 20-38, dan 4 orang anak atau setara dengan 88,9 % telah berkembang sesuai harapan dengan skor nilai 39-57.

10. Hasil Analisis Deskriptif dengan SPSS

Analisis statistic deskriptif berguna untuk memaparkan dan menggambarkan data penelitian, mencakup jumlah data, nilai maksimal, nilai minimal, nilai rata-rata dan lain sebagainya.

Tabel 4.21
Descriptive Statistic

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PREEKS	9	33	48	38,89	4,428
POSEKS	9	57	65	60,89	2,472
PREKNTRL	9	31	47	38,56	4,096
POSKNTRL	9	34	49	41,11	4,014
Valid N (listwise)	9				

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata yang signifikan antara kelas eksperimen dan kontrol yaitu untuk kelas eksperimen nilai rata-ratanya 38,89 menjadi 60,89 setelah dilakukan observasi pembelajaran melalui kegiatan melukis dengan benang. Sedangkan kelas kontrol rata-rata nilai anak 38,56 menjadi 41,11 setelah dilakukan observasi pembelajaran konvensional.

11. Uji Normalitas

Tabel 4.22
Tests of Normality

KELAS		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Perkembangan Kreativitas Anak	PRE_EKS	0,179	9	,200*	0,931	9	0,487
	POS_EKS	0,149	9	,200*	0,972	9	0,913
	PRE_KON	0,251	9	0,107	0,851	9	0,076
	POSK_KON	0,190	9	,200*	0,929	9	0,472
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Berdasarkan tabel diatas, untuk seluruh data kelompok eksperimen dan kontrol maupun pretes dan posttest menunjukkan bahwa nilai sig *Kolmogorov-Smirnov* maupun *Shapiro–Wilk* > 0.05 . Jadi kesimpulan dari distribusi ini yaitu menyatakan normal.

12. Uji Homogenitas

Tabel 4.23
Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Perkembangan Kreativitas Anak	Based on Mean	0,406	1	16	0,533
	Based on Median	0,367	1	16	0,553

	Based on Median and with adjusted df	0,367	1	11,638	0,556
	Based on trimmed mean	0,385	1	16	0,544

Berdasarkan output di atas, diketahui nilai Signifikasi (Sig) Based on Mean adalah sebesar 0,406 > 0,005, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data kelas posttest eksperimen dan pretest kontrol adalah sama atau homogen.

13. Uji Hipotesis

Tabel 4.24
Hasil Analisis Data Kelompok Eksperimen

No	Nama	Pretest	Posttest
1	Abdullah Husein	48	63
2	Afifiya Kinayra	40	60
3	Alvino Radhika Irama	39	61
4	Fathiyyah Azzahra	33	63
5	Memmi Putri Davia	36	65
6	Muhammad Dzaki Haufan	43	59
7	Qaisyah Humairah	38	57
8	Vanisa Adefa Mifesyia	37	59
9	Ibrahim	36	61

Dari data di atas dapat dilihat sebelum diberikan perlakuan Pretest eksperimen bahwa 5 orang anak

mendapatkan skor diatas 20-38 (mulai berkembang) atau setara dengan 55,6%, sementara 4 anak lainnya mendapatkan skor di atas 39-57 (berkembangan sesuai harapan) atau setara dengan 44,4%. Kemudian setelah dilakukan Posttest eksperimen menggunakan kegiatan melukis dengan benang maka terjadi peningkatan nilai kemampuan anak yaitu terdapat 9 orang anak atau setara dengan 100 % telah berkembang sangat baik berkembang dengan skor nilai diatas 58-76. Apabila data tersebut di hitung menggunakan statistik Paired Sample Test adalah sebagai berikut:

Tabel 4.25
Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PREK S - POSEK S	-22,000	5,244	1,748	-26,031	-17,969	-12,586	8	0,000

Berdasarkan hasil paired sampel t-test diatas, selisih rata-rata antara pretest dan posttest pada kelas eksperimen adalah -22,000 dengan standar deviasi 5,244 dan t-obtained -12,586, pada tingkat signifikan 0,05 derajat kebebasan 8. Kemudian diperoleh nilai signifikansi (2 tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan adanya perbedaan rata-rata perkembangan kreativitas anak untuk pretest kelas eksperimen dengan posttest kelas eksperimen, hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kegiatan melukis dengan benang terhadap perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun di Paud IKPA Kota Bengkulu

C. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, penerapan kegiatan melukis dengan benang berpengaruh dalam mengembangkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di Paud IKPA Kota Bengkulu. Kreativitas anak akan semakin berkembang apabila kegiatan pembelajaran yang digunakan mampu membuat anak antusias dan senang dalam belajar di kelas. Kreativitas anak tidak akan berkembang apabila kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran masih kurang, tidak menarik dan hanya menerapkan kegiatan seperti biasanya.

Menurut Prasetyono melukis adalah kegiatan yang sangat menyenangkan bagi anak. Dalam kegiatan ini, anak bisa dengan bebas mengekspresikan jiwanya dalam bentuk coretan-coretan yang mungkin bagi orang dewasa tidak memiliki arti. Tetapi bagi anak, coretan sekecil apapun mewakili imajinasinya yang ditranformasikan kedalam coretan-coretan

yang penuh makna dan arti.⁵⁰ Manfaat dari kegiatan melukis yaitu untuk melatih motorik halus anak, mengenalkan warna kepada Anak baik itu warna primer dan sekunder, melatih kemampuan berpikir anak, sebagai media mencurahkan perasaan, melukis sebagai alat bercerita, melukis sebagai alat bermain, melatih keseimbangan, dan mengembangkan rasa kesetiakawanan sosial yang tinggi, serta mengembangkan kreativitas.

Menurut Einon melukis dengan benang merupakan kegiatan yang bagus untuk koordinasi mata tangan dan untuk kelenturan tangan serta merupakan metode lukis yang baik untuk anak yang belum bisa melukis.⁵¹ Adapun alat yang dapat digunakan yaitu pewarna makanan atau cat air, palet atau piring kecil, benang rajut/wol, kertas HVS/kertas lipat/kertas polos lainnya.

⁵⁰ Mia Andini, Euis Eka Pramiarsih, and Ludi Hermawan, "Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Dalam Melukis Melalui Teknik Finger Painting Pada Pelajaran Seni Budaya," *EDUCARE Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 17, no. 2 (2019): 113.

⁵¹ Mutiara Elfina Fauzi, Dadan Suryana, and Syahrul Ismet, "Pengaruh Melukis Tarik Benang Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Di TK Bhayangkari 10 Tanjung Pati Harau" 3, no. 6 (2019): 1616.

Menurut James J. Gallego, kreativitas merupakan suatu proses mental yang dilakukan individu berupa gagasan ataupun produk baru atau mengombinasikan antara keduanya yang pada akhirnya akan melekat pada dirinya).⁵² Kreativitas dapat dikatakan sebagai kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan, orisinalitas dalam berpikir, serta kemampuan untuk mengelaborasi. Kreativitas anak akan berkembang jika anak mampu berkerja lebih cepat, menghasilkan banyak karya, mengembangkan atau memperkaya gagasan orang lain, rasa ingin tahu yang tinggi, percaya diri dan senang mencoba hal baru.

Peneliti melakukan pengamatan awal untuk mengetahui kondisi awal perkembangan kreativitas. Sebelum diterapkan kegiatan melukis dengan benang pada masing-masing kelompok eksperimen dan kontrol memiliki kemampuan yang tidak jauh berbeda. Dimana kedua kelompok memiliki nilai rata-rata yang cukup rendah. Pada Pretest

⁵² Saprudin Aziz, *Strategi Pembelajaran Aktip Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Kalimedia, 2017), 206.

kelompok eksperimen mendapat nilai rata-rata sebesar 38,89, sementara Pretest kelompok kontrol 38,56. Kemudian setelah diberi perlakuan pada setiap kelompok maka terjadi peningkatan hasil belajar anak yaitu nilai rata-rata Posttest kelompok eksperimen sebesar 60,89 sementara Posttest kontrol sebesar 41,11.

Hasil paired sampel t-test perkembangan kreativitas anak dengan rata-rata antara pretest dan posttest pada kelompok eksperimen adalah -22,000 dengan standar deviasi 5,244 dan t-obtained -12,586. Pada tingkat signifikan 0,05 derajat kebebasan 8. Dapat dilihat berdasarkan hasil perhitungan nilai SPSS yang diperoleh bahwa nilai signifikansi $0,000 < \text{nilai } \alpha \text{ yaitu } 0,05$. Yang artinya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima berarti ada pengaruh kegiatan melukis dengan benang dalam mengembangkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di Paud IKPA Kota Bengkulu.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penerapan Kegiatan Melukis dengan Benang berpengaruh dalam mengembangkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di Paud IKPA Kota Bengkulu. Dimana kelompok eksperimen diberikan perlakuan melalui kegiatan melukis dengan benang dan kelompok kontrol tidak di berikan perlakuan melalui kegiatan melukis dengan benang melainkan dengan penerapan kegiatan mewarnai.

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dapat diketahui bahwa terdapat perubahan hasil belajar murid antara pretest dan posttest, ini dapat dibuktikan bahwa hasil paired sample t-test, rata-rata antara pretest dan posttest pada kelas eksperimen adalah -22,000 dengan standar deviasi 5,244 dan t-obtained -12,586. Pada tingkat signifikan 0,05 derajat kebebasan 8. Dapat dilihat berdasarkan hasil perhitungan nilai SPSS yang diperoleh bahwa nilai signifikansi $0,000 < \text{nilai } \alpha \text{ yaitu } 0,05$. Dapat disimpulkan ada pengaruh kegiatan melukis dengan benang dalam

mengembangkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di Paud IKPA Kota Bengkulu.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai pengaruh kegiatan melukis dengan benang terhadap perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun di Paud IKPA Kota Bengkulu, ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan agar dapat lebih baik untuk kedepannya, antara lain:

1. Bagi guru, hendaknya selalu melakukan perbaikan-perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran dengan menggunakan berbagai kegiatan pembelajaran agar materi dapat tersampaikan dengan maksimal.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar nantinya dapat melanjutkan penelitian ini, menguasai perkembangan anak usia dini melalui kegiatan pembelajaran yang lebih menarik dan meyakinkan hasil penelitiannya dengan menggunakan berbagai referensi yang lebih akurat dan terpercaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti. *Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2018.
- Andini, Mia, Euis Eka Pramiarsih, and Ludi Hermawan. "Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Dalam Melukis Melalui Teknik Finger Painting Pada Pelajaran Seni Budaya." *EDUCARE Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 17, no. 2 (2019).
- Anggi, Wulandari, Bahrun, and Rosmiati. "Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Teknik Finger Painting Di KB Al Jannati Gampong Jawa Barat Kota Banda Aceh." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2020).
- Anggia, Alma Rara, and Untung Nopriansyah. "Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Permainan Warna Dengan Media Benang Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Raudhatul Athfal Perwanida 1 Bandar Lampung" (n.d.).
- Anwar, Citra Rosalyn, Karta Jayadi, and Arifin Manggau. "Kolase Barang Bekas Untuk Kreativitas Anak (TK Nurul Taqwa Makassar)." *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran* 2, no. 1 (2018).
- Artha, Rafika Septia, and Farida Mayar. "Strategi Pembelajaran Seni Lukis Dengan Media Cotton Bud Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Muttaqin Bangkinang Kota" 3, no. 6 (2019).
- Aziz, Saprudin. *Strategi Pembelajaran Aktip Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Kalimedia, 2017.
- Balandina, Debeturu, and Wijayaningsih Lanny. "Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Magic Puffer Ball." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2019).

- Fauzi, Mutiara Elfina, Dadan Suryana, and Syahrul Ismet. "Pengaruh Melukis Tarik Benang Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Di TK Bhayangkari 10 Tanjung Pati Harau" 3, no. 6 (2019).
- Huliyah, Muhiyatul. "Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Guru Raudlatul Athfal* 1, no. 1 (2016).
- Monica, Mici Ara, and Farida Mayar. "Strategi Guru PAUD Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini" 3, no. 6 (2019).
- Mulyani, Novi. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Kalimedia, 2016.
- Musa, Lisa Aditya Dwiwansyah, and Pertiwi Kamariah Hasis. *Pembelajaran Seni Rupa Untuk Anak Usia Dini*. Indramayu: Penerbit Adab, 2020.
- Mutiagem. "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Melukis Dengan Berbagai Media Pada Kelompok A TK Mardisiwi II Tuksongo." *Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran* 15, no. 2 (2021).
- Nurani, Yuliani, Sofia Hartati, and Sihadi. *Memacu Kreativitas Melalui Bermain*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Salam, Sofyan, Sukarman, Hasnawati, and Muh Muhaemin. *Pengetahuan Dasar Seni Rupa*. Makassar: Badan Penerbit UNM, 2020.
- Santroek, John W. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2007.
- Setianingrum, Rihayyu, Een Yayah Haenilah, and Ari Sofia. "Pengaruh Kegiatan Melukis Terhadap Peningkatan Motorik Halus Anak" (2015).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.

- Susanto, Ahmad. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017.
- Susanto, Ahmad. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Syahiroh, Irfatus, and Deni Arifiana. "Pengaruh Jenis Benang Terhadap Hasil Jadi Halter Neck Macrame." *e-Journal* 04, no. 02 (2015).
- Wiyani, Novan Ardy. *Konsep Dasar PAUD*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2016.
- Zarkasi, Much. Sofwan, and Bening Tri Suwasono. "Penciptaan Karya Seni Rupa Abstraksi Wajah Togog Dan Topeng Bujang Ganong Dengan Teknik CBT (Cetak Benang Tarik)" 11, no. 2 (2019).

L
A
M
P
I
R
A
N

**LEMBAR VALIDASI AHLI PENGARUH KEGIATAN MELUKIS
DENGAN BENANG TERHADAP PERKEMBANGAN KREATIVITAS
ANAK USIA 5-6 TAHUN DI PAUD IKPA KOTA BENGKULU**

- Judul : Pengaruh Kegiatan Melukis dengan Benang Terhadap
Penelitian : Perkembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun di
Paud IKPA Kota Bengkulu
- Peneliti : Metty Apriani
- Nama : Sinta Agusmiati, M.Pd
Validator
- Validasi : 10 - 2
- Petunjuk : 1. Lembar validasi ini diisi oleh ahli
2. Lembar penelitian ini dimaksud untuk mendapatkan informasi dari bapak/ibu ahli tentang kelayakan lembar observasi "Pengaruh kegiatan melukis dengan benang terhadap perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun di Paud IKPA Kota Bengkulu"
3. Penilaian mencakup kelayakan lembar observasi, saran, dan kesimpulan.
4. Sehubungan dengan itu, kepada bapak/ibu dimohon memberikan pendapat pada setiap pernyataan dalam lembar penilaian ini dengan memberi tanda (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Deskripsi penilaian sebagai berikut :
a. Sesuai = digunakan untuk penelitian
b. Tidak sesuai = tidak digunakan untuk penelitian

Lembar Observasi
Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini

No	Item	Skor Penilaian	
		Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Anak mudah tersenyum dan terlihat riang pada saat proses pembelajaran berlangsung		✓
2.	Anak suka bercanda dan tertawa saat hal-hal lucu terjadi disekitarnya		✓
3.	Anak mampu menyatakan pendapat dan opininya dengan penuh percaya diri		✓
4.	Anak berani menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dan teman sebayanya	✓	
5.	Anak berani menyatakan pendapatnya meskipun berbeda dari temannya	✓	
6.	Anak berantusias mencoba hal-hal baru dan sulit	✓	
7.	Anak gemar menggunakan imajinasinya dalam bermain	✓	
8.	Anak berani memodifikasi karya yang sudah ada	✓	
9.	Anak bersifat fleksibel dan berbakat dalam mendesain sesuatu	✓	
10.	Anak berani menerima tugas meskipun ada kemungkinan tidak bisa melakukannya	✓	
11.	Anak mampu menyelesaikan tugasnya tanpa bantuan orang lain	✓	
12.	Anak mampu menyelesaikan tugasnya dengan cepat dan tepat waktu	✓	
13.	Anak mampu membuat karya yang baik dan rapi	✓	
14.	Anak mampu membuat karya dari ide sendiri	✓	

15.	Anak mampu membuat sesuatu yang baru (karya) dan berbeda dari yang sudah ada	✓	
16.	Anak memiliki imajinasi dan menyukai fantasi	✓	
17.	Anak menunjukkan sikap kemandiriannya dan tidak bergantung kepada orang lain	✓	
18.	Anak tertib mengikuti aturan selama kegiatan pembelajaran berlangsung		✓
19.	Anak ikut terlibat dalam eksplorasi yang dilakukan guru	✓	
20.	Anak dapat bereksplorasi, bereksperimen dengan objek	✓	
21.	Anak memperlihatkan sikap yang tegas kepada orang lain	✗	✓
22.	Anak berani mengungkapkan hal yang disukai dan tidak disukai baik itu terhadap perlakuan orang lain kepada dirinya atau hal lainnya		✓
23.	Anak berkeinginan untuk berbicara secara terbuka dan bebas	✓	
24.	Anak aktif berbicara ketika diajak berdiskusi	✓	

Saran : Terdapat 6 item indikator yang tidak sesuai dengan Variabel Perkembangan Kreativitas

Kesimpulan : Banyak atau ganti item observasi yang bertanda tidak sesuai

Bangkalan,

2022

Validator



Sinta Agusmiati, M.Pd

**LEMBAR VALIDASI AHLI PENGARUH KEGIATAN MELUKIS
DENGAN BENANG TERHADAP PERKEMBANGAN KREATIVITAS
ANAK USIA 5-6 TAHUN DI PAUD IKPA KOTA BENGKULU**

- Judul : Pengaruh Kegiatan Melukis dengan Benang Terhadap
Penelitian : Perkembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun di
Paud IKPA Kota Bengkulu
- Peneliti : Metty Apriani
- Nama : Sinta Agusmiati, M.Pd
- Validator
- Validasi : 22-1
- Petunjuk : 1. Lembar validasi ini diisi oleh ahli.
2. Lembar penelitian ini dimaksud untuk mendapatkan informasi dari bapak/ibu ahli tentang kelayakan lembar observasi "Pengaruh kegiatan melukis dengan benang terhadap perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun di Paud IKPA Kota Bengkulu"
3. Penilaian mencakup kelayakan lembar observasi, saran, dan kesimpulan.
4. Sehubungan dengan itu, kepada bapak/ibu dimohon: memberikan pendapat pada setiap pernyataan dalam lembar penilaian ini dengan memberi tanda (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Deskripsi penilaian sebagai berikut :
a. Sesuai = digunakan untuk penelitian
b. Tidak sesuai = tidak digunakan untuk penelitian

Lembar Observasi
Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini

No	Item	Skor Penilaian	
		Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Anak berani menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dan teman sebayanya	✓	
2.	Anak berani menyatakan pendapatnya meskipun berbeda dari temannya	✓	
3.	Anak berantusias mencoba hal-hal baru dan sulit	✓	
4.	Anak gemar menggunakan imajinasinya dalam bermain	✓	
5.	Anak berani memodifikasi karya yang sudah ada	✓	
6.	Anak bersifat fiek sibel dan berbakat dalam mendesain sesuatu	✓	
7.	Anak berani menzrima tugas meskipun ada kemungkinan tidak bisa melakukannya	✓	
8.	Anak mampu meyelesaikan tugasnya tanpa bantuan orang lain	✓	
9.	Anak mampu menyelesaikan tugasnya dengan cepat dan tepat waktu	✓	
10.	Anak mampu membuat karya yang baik dan rapi	✓	
11.	Anak mampu membuat karya dari ide sendiri	✓	
12.	Anak mampu membuat sesuatu yang baru (karya) dan berbeda dari yang sudah ada	✓	
13.	Anak memiliki imajinasi dan menyukai fantasi	✓	
14.	Anak menunjukkan sikap kemandiriannya dan tidak bergantung kepada orang lain	✓	

15.	Anak ikut terlibat dalam eksplorasi yang dilakukan guru	✓	
16.	Anak dapat bereksplorasi, bereksperimen dengan objek	✓	
17.	Anak berkeinginan untuk berbicara secara terbuka dan bebas	✓	
18.	Anak aktif berbicara ketika diajak berdiskusi	✓	

Saran : Indikator observasi telah sesuai dengan pertimbangan kreativitas anak

Kesimpulan : Seluruh indikator bisa digunakan sebagai penilaian

Bengkulu, 2022

Validator



Sinta Agusmiati, M.Pd

**LEMBAR VALIDASI AHLI PENGARUH KEGIATAN MELUKIS
DENGAN BENANG TERHADAP PERKEMBANGAN KREATIVITAS
ANAK USIA 5-6 TAHUN DI PAUD IKPA KOTA BENGKULU**

- Judul : Pengaruh Kegiatan Melukis dengan Benang Terhadap
Penelitian Perkembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun di
Paud IKPA Kota Bengkulu
- Peneliti : Metty Apriani
- Nama : Budrianto, M.Sn
Validator
- Validasi :  - 1
- Petunjuk : 1. Lembar validasi ini diisi oleh ahli
2. Lembar penelitian ini dimaksud untuk mendapatkan informasi dari bapak/ibu ahli tentang kelayakan lembar observasi "Pengaruh kegiatan melukis dengan benang terhadap perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun di Paud IKPA Kota Bengkulu"
3. Penilaian mencakup kelayakan lembar observasi, saran, dan kesimpulan.
4. Sehubungan dengan itu, kepada bapak/ibu dimohon memberikan pendapat pada setiap pernyataan dalam lembar penilaian ini dengan memberi tanda (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Deskripsi penilaian sebagai berikut :
a. Sesuai = digunakan untuk penelitian
b. Tidak sesuai = tidak digunakan untuk penelitian

Lembar Observasi
Kegiatan Melukis Dengan Benang

No	Item	Skor Penilaian	
		Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Anak berani menceritakan lukisan yang sudah dibuat	✓	
2.	Anak berani menceritakan warna apa yang ia pilih	✓	
3.	Anak berani menceritakan alasan mengapa memilih warna tersebut		
4.	Anak mampu menggunakan unsur seni rupa apa saja yang ia gunakan dalam karyanya	✓	
5.	Anak berani bermain dengan warna	✓	
6.	Anak dapat mengkombinasikan warna satu dengan warna lainnya	✓	
7.	Anak bertanya mengapa warna yang dikombinasikan dapat menghasilkan warna baru	✓	
8.	Anak mampu memadukan warna ke dalam lukisan	✓	
9.	Anak mampu melukis bentuk-bentuk baru	✓	
10.	Anak dapat membuat lukisan dengan baik		
11.	Anak mampu menjawab pertanyaan dari guru seputar lukisannya		
12.	Anak selalu menerangkan dan menjelaskan karyanya dengan anak disampingnya	✓	
13.	Anak selalu memberitahu kekurangan temannya		
14.	Anak terbuka dan bertanya tentang keinginan temannya	✓	

Saran

Lurus lebih Dalam lagi memahami unsur-unsur warna. Sesuaikan dengan Daya Cerna AUD

Kesimpulan :

Bengkulu, 2022
Validator



Budrianto, M.Sn

**LEMBAR VALIDASI AHLI PENGARUH KEGIATAN MELUKIS
DENGAN BENANG TERHADAP PERKEMBANGAN KREATIVITAS
ANAK USIA 5-6 TAHUN DI PAUD IKPA KOTA BENGKULU**

- Judul : Pengaruh Kegiatan Melukis dengan Benang Terhadap
Penelitian Perkembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun di
Paud IKPA Kota Bengkulu
- Peneliti : Metty Apriani
- Nama Validator : Budrianto, M.Sn
- Validasi : *Ve-2*
- Petunjuk : 1. Lembar validasi ini diisi oleh ahli
2. Lembar penelitian ini dimaksud untuk mendapatkan informasi dari bapak/ibu ahli tentang kelayakan lembar observasi "Pengaruh kegiatan melukis dengan benang terhadap perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun di Paud IKPA Kota Bengkulu"
3. Penilaian mencakup kelayakan lembar observasi, saran, dan kesimpulan.
4. Sehubungan dengan itu, kepada bapak/ibu dimohon memberikan pendapat pada setiap pernyataan dalam lembar penilaian ini dengan memberi tanda (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Deskripsi penilaian sebagai berikut :
a. Sesuai = digunakan untuk penelitian
b. Tidak sesuai = tidak digunakan untuk penelitian

Lembar Observasi
Kegiatan Melukis Dengan Benang

No	Item	Skor Penilaian	
		Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Anak berani menceritakan lukisan yang sudah dibuat	✓	
2.	Anak berani menceritakan warna apa yang ia pilih	✓	
3.	Anak mampu menggunakan unsur seni rupa apa saja yang ia gunakan dalam karyanya	✓	
4.	Anak berani bermain dengan warna	✓	
5.	Anak dapat mengkombinasikan warna satu dengan warna lainnya	✓	
6.	Anak bertanya mengapa warna yang dikombinasikan dapat menghasilkan warna baru	✓	
7.	Anak mampu memadukan warna ke dalam lukisan	✓	
8.	Anak mampu melukis bentuk-bentuk baru	✓	
9.	Anak selalu menerangkan dan menjelaskan karyanya dengan anak disampingnya	✓	
10.	Anak terbuka dan bertanya tentang keinginan temannya	✓	

Saran : Item per indikator sudah sesuai dengan perkembangan kreativitas pada anak

Kesimpulan : Seluruh item sudah bisa dijadikan sebagai instrumen penelitian.

Bengkulu, 2022
Validator



Budrianto, M. Sn

TABULASI DATA
LEMBAR OBSERVASI UJI INSTRUMEN VARIABEL X

No	Nama	Jawaban										Jumlah Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Arifin Asmadi	2	3	1	2	2	2	2	1	3	3	21
2	M Hamif Altanis	2	1	2	2	3	2	1	2	3	2	20
3	M Ali Abelio	2	2	3	3	2	2	2	2	3	4	25
4	Firendra Arseno	2	3	2	3	3	2	1	3	3	3	25
5	Sela Dwi A	3	2	2	3	4	4	3	3	2	3	29
6	Feby Valenti S	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	21
7	Serly Marselinda	3	2	2	4	2	4	3	3	3	2	28
8	Sifa Nofarisa A	2	3	1	2	2	2	1	2	2	2	19
9	Alesa Mutia Z	2	1	1	2	1	2	2	1	1	3	16
10	Muhammad Kafa	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	16
11	Dermawansyah	1	1	2	2	1	3	1	1	2	2	16
12	Vanesa Alisia	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	15
13	Alinka Derta A	2	1	2	3	2	2	2	1	1	2	18
14	Dewi Ika Batapia	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	23
15	Naylatul Inaya	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	25
16	Caca Fitri Aliyah	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	19
17	Ahmad Jaylani	2	2	1	3	1	2	1	2	2	2	18

LEMBAR OBSERVASI
UJI INSTRUMEN VARIABEL X

Nama : Arifin Asmadi

Kelas : 8

No	Item	Penilaian Perkembangan Kreativitas			
		BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1.	Anak berani menceritakan lukisan yang sudah dibuat		✓		
2.	Anak berani menceritakan warna apa yang ia pilih			✓	
3.	Anak mampu menggunakan unsur seni rupa apa saja yang ia gunakan dalam karyanya	✓			
4.	Anak berani bermain dengan warna		✓		
5.	Anak dapat mengkombinasikan warna satu dengan warna lainnya		✓		
6.	Anak bertanya mengapa warna yang dikombinasikan dapat menghasilkan warna baru		✓		
7.	Anak mampu memadukan warna ke dalam lukisan		✓		
8.	Anak mampu melukis bentuk-bentuk baru	✓			
9.	Anak selalu menerangkan dan menjelaskan karyanya dengan anak disampingnya			✓	
10.	Anak terbuka dan bertanya tentang keinginan temannya			✓	

Keterangan

BB (1) : Belum Berkembang

MB (2) : Mulai Berkembang

BSH (3) : Berkembang Sesuai Harapan

BSB (4) : Berkembang Sangat Baik

Desa Air Putih,
Guru kelas

2022

Mefti Waiha, S.Pd

LEMBAR OBSERVASI
UJI INSTRUMEN VARIABEL X

Nama : M Hanif Alhanis

Kelas : 5

No	Item	Penilaian Perkembangan Kreativitas			
		BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1.	Anak berani menceritakan lukisan yang sudah dibuat		✓		
2.	Anak berani menceritakan warna apa yang ia pilih	✓			
3.	Anak mampu menggunakan unsur seni rupa apa saja yang ia gunakan dalam karyanya		✓		
4.	Anak berani bermain dengan warna		✓		
5.	Anak dapat mengkombinasikan warna satu dengan warna lainnya			✓	
6.	Anak bertanya mengapa warna yang dikombinasikan dapat menghasilkan warna baru		✓		
7.	Anak mampu memadukan warna ke dalam lukisan	✓			
8.	Anak mampu melukis bentuk-bentuk baru		✓		
9.	Anak selalu menerangkan dan menjelaskan karyanya dengan anak disampingnya			✓	
10.	Anak terbuka dan bertanya tentang keinginan temannya		✓		

Keterangan

BB (1) : Belum Berkembang

MB (2) : Mulai Berkembang

BSH (3) : Berkembang Sesuai Harapan

BSB (4) : Berkembang Sangat Baik

Desa Air Putih,
Guru kelas

2022

Mefi Waisa, S. Pd

LEMBAR OBSERVASI
UJI INSTRUMEN VARIABEL X

Nama : M. Alif Abetio

Kelas : B

No	Item	Penilaian Perkembangan Kreativitas			
		BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1.	Anak berani menceritakan lukisan yang sudah dibuat		✓		
2.	Anak berani menceritakan warna apa yang ia pilih		✓		
3.	Anak mampu menggunakan unsur seni rupa apa saja yang ia gunakan dalam karyanya			✓	
4.	Anak berani bermain dengan warna			✓	
5.	Anak dapat mengkombinasikan warna satu dengan warna lainnya		✓		
6.	Anak bertanya mengapa warna yang dikombinasikan dapat menghasilkan warna baru		✓		
7.	Anak mampu memadukan warna ke dalam lukisan		✓		
8.	Anak mampu melukis bentuk-bentuk baru		✓		
9.	Anak selalu menerangkan dan menjelaskan karyanya dengan anak disampingnya			✓	
10.	Anak terbuka dan bertanya tentang keinginan temannya				✓

Keterangan

BB (1) : Belum Berkembang

MB (2) : Mulai Berkembang

BSH (3) : Berkembang Sesuai Harapan

BSB (4) : Berkembang Sangat Baik

Desa Air Putih,
Guru kelas

2022

Mefi Waisa, S. Pd

TABULASI DATA

LEMBAR OBSERVASI UJI INSTRUMEN VARIABEL Y

No	Nama	Jawaban																Jumlah Nilai		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		17	18
1	Arifin Asmadi	2	1	1	3	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	3	2	2	1	28
2	M Hanif Altanis	2	2	2	1	2	3	2	3	2	1	2	3	3	3	3	2	2	3	41
3	M Ali Abelio	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	48
4	Firendra Arseno	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	32
5	Sela Dwi A	3	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	44
6	Feby Valenti S	1	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	38
7	Serly Marselinda	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	47
8	Sifa Nofarisa A	3	3	2	3	2	2	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	48
9	Alesa Mutia Z	3	2	3	3	2	1	3	1	3	3	2	1	3	2	2	3	2	3	42
10	Muhammad Kafa	2	1	2	1	2	1	2	3	3	2	1	1	2	2	3	2	2	3	35
11	Dermawansyah	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	3	2	33
12	Vanessa Alisia L	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	39
13	Alinka Derta A	1	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	1	3	2	36
14	Dewi Ika Batapia	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	47
15	Naylatul Inaya	2	3	2	3	2	1	2	1	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	37
16	Caca Fitri Aliyah	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	1	1	3	2	1	3	3	3	39
17	Ahmad Jaylani	1	2	2	1	2	3	1	2	1	2	2	1	3	2	2	3	2	2	34

LEMBAR OBSERVASI
UJI INSTRUMEN VARIABEL Y

Nama : Arifin Asmodi

Kelas : 0

No	Item	Penilaian Perkembangan Kreativitas			
		BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1.	Anak berani menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dan teman sebayanya		✓		
2.	Anak berani menyatakan pendapatnya meskipun berbeda dari temannya	✓			
3.	Anak berantusias mencoba hal-hal baru dan sulit	✓			
4.	Anak gemar menggunakan imajinasinya dalam bermain			✓	
5.	Anak berani memodifikasi karya yang sudah ada	✓			
6.	Anak bersifat fleksibel dan berbakat dalam mendesain sesuatu		✓		
7.	Anak berani menerima tugas meskipun ada kemungkinan tidak bisa melakukannya	✓			
8.	Anak mampu menyelesaikan tugasnya tanpa bantuan orang lain	✓			
9.	Anak mampu menyelesaikan tugasnya dengan cepat dan tepat waktu	✓			
10.	Anak mampu membuat karya yang baik dan rapi		✓		
11.	Anak mampu membuat karya dari ide sendiri	✓			
12.	Anak mampu membuat sesuatu yang baru (karya) dan berbeda dari yang sudah ada	✓			
13.	Anak memiliki imajinasi dan menyukai fantasi	✓			
14.	Anak menunjukkan sikap kemandiriannya dan tidak bergantung kepada orang lain		✓		

15.	Anak ikut terlibat dalam eksplorasi yang dilakukan guru			✓	
16.	Anak dapat bereksplorasi, bereksperimen dengan objek		✓		
17.	Anak berkeinginan untuk berbicara secara terbuka dan bebas		✓		
18.	Anak aktif berbicara ketika diajak berdiskusi	✓			

Keterangan

BB (1) : Belum Berkembang

MB (2) : Mulai Berkembang

BSH (3) : Berkembang Sesuai Harapan

BSB (4) : Berkembang Sangat Baik

Desa Air Putih,
Guru kelas

2022



Mefti Waisa, S. Pd

LEMBAR OBSERVASI
UJI INSTRUMEN VARIABEL Y

Nama : M Hanif Akbaris

Kelas : B

No	Item	Penilaian Perkembangan Kreativitas			
		BB (1)	MB (2)	ESH (3)	BSB (4)
1.	Anak berani menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dan teman sebayanya		✓		
2.	Anak berani menyatakan pendapatnya meskipun berbeda dari temannya		✓		
3.	Anak berantusias mencoba hal-hal baru dan sulit		✓		
4.	Anak gemar menggunakan imajinasinya dalam bermain	✓			
5.	Anak berani memodifikasi karya yang sudah ada		✓		
6.	Anak bersifat fleksibel dan berbakat dalam mendesain sesuatu			✓	
7.	Anak berani menerima tugas meskipun ada kemungkinan tidak bisa melakukannya		✓		
8.	Anak mampu menyelesaikan tugasnya tanpa bantuan orang lain			✓	
9.	Anak mampu menyelesaikan tugasnya dengan cepat dan tepat waktu		✓		
10.	Anak mampu membuat karya yang baik dan rapi	✓			
11.	Anak mampu membuat karya dari ide sendiri		✓		
12.	Anak mampu membuat sesuatu yang baru (karya) dan berbeda dari yang sudah ada			✓	
13.	Anak memiliki imajinasi dan menyukai fantasi			✓	
14.	Anak menunjukkan sikap kemandiriannya dan tidak bergantung kepada orang lain			✓	

15.	Anak ikut terlibat dalam eksplorasi yang dilakukan guru			✓	
16.	Anak dapat bereksplorasi, bereksperimen dengan objek		✓		
17.	Anak berkeinginan untuk berbicara secara terbuka dan bebas		✓		
18.	Anak aktif berbicara ketika diajak berdiskusi			✓	

Keterangan

BB (1) : Belum Berkembang

MB (2) : Mulai Berkembang

BSH (3) : Berkembang Sesuai Harapan

BSB (4) : Berkembang Sangat Baik

Desa Air Putih,
Guru kelas

2022

Mefti Waisa, S. Pd

LEMBAR OBSERVASI
UJI INSTRUMEN VARIABEL Y

Nama : M. Ali Abelio

Kelas : B

No	Item	Penilaian Perkembangan Kreativitas			
		BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1.	Anak berani menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dan teman sebayanya			✓	
2.	Anak berani menyatakan pendapatnya meskipun berbeda dari temannya			✓	
3.	Anak berantusias mencoba hal-hal baru dan sulit		✓		
4.	Anak gemar menggunakan imajinasinya dalam bermain		✓		
5.	Anak berani memodifikasi karya yang sudah ada			✓	
6.	Anak bersifat fleksibel dan berbakat dalam mendesain sesuatu			✓	
7.	Anak berani menerima tugas meskipun ada kemungkinan tidak bisa melakukannya			✓	
8.	Anak mampu menyelesaikan tugasnya tanpa bantuan orang lain			✓	
9.	Anak mampu menyelesaikan tugasnya dengan cepat dan tepat waktu			✓	
10.	Anak mampu membuat karya yang baik dan rapi			✓	
11.	Anak mampu membuat karya dari ide sendiri			✓	
12.	Anak mampu membuat sesuatu yang baru (karya) dan berbeda dari yang sudah ada			✓	
13.	Anak memiliki imajinasi dan menyukai fantasi			✓	
14.	Anak menunjukkan sikap kemandiriannya dan tidak bergantung kepada orang lain		✓		

15.	Anak ikut terlibat dalam eksplorasi yang dilakukan guru		✓		
16.	Anak dapat bereksplorasi, bereksperimen dengan objek		✓		
17.	Anak berkeinginan untuk berbicara secara terbuka dan bebas		✓		
18.	Anak aktif berbicara ketika diajak berdiskusi			✓	

Keterangan

BB (1) : Belum Berkembang

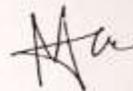
MB (2) : Mulai Berkembang

BSH (3) : Berkembang Sesuai Harapan

BSB (4) : Berkembang Sangat Baik

Desa Air Putih,
Guru kelas

2022



Mefti Waisa, S. Pd

TABULASI DATA
LEMBAR OBSERVASI KELOMPOK EKSPERIMEN PRETEST

No	Nama	JAWABAN																	Jumlah		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	Nilai
1	Abdullah Husein	4	4	2	3	3	4	2	3	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	48
2	Afiyya Kinayra	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	1	4	2	2	2	2	2	2	3	40
3	Alvino Radhika Irama	1	2	1	2	2	4	3	4	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	39
4	Fathiyah Azzahra	1	2	1	3	2	1	2	3	2	1	2	1	3	2	3	1	2	1	1	33
5	Memi Putri Davia	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	36
6	Muhammad Dzaki Haufan	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	43
7	Qaisyah Humairah	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	38
8	Vamisa Adefa Mifesyia	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	4	2	1	2	3	3	37
9	Ibrahim	2	1	2	3	1	2	2	1	2	3	2	1	2	3	1	2	2	4	2	36

LEMBAR OBSERVASI

Nama : *Adullah Hosein*

Kelompok : *Eksperimen*

Perkembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun

No	Item	Penilaian Perkembangan Kreativitas			
		BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1.	Anak berani menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dan teman sebayanya				✓
2.	Anak berani menyatakan pendapatnya meskipun berbeda dari temannya				✓
3.	Anak berantusias mencoba hal-hal baru dan sulit		✓		
4.	Anak berani memodifikasi karya yang sudah ada			✓	
5.	Anak berani menerima tugas meskipun ada kemungkinan tidak bisa melakukannya			✓	
6.	Anak mampu menyelesaikan tugasnya tanpa bantuan orang lain				✓
7.	Anak mampu menyelesaikan tugasnya dengan cepat dan tepat waktu		✓		
8.	Anak mampu membuat karya yang baik dan rapi			✓	
9.	Anak mampu membuat karya dari ide sendiri		✓		
10.	Anak mampu membuat sesuatu yang baru (karya) dan berbeda dari yang sudah ada		✓		
11.	Anak memiliki imajinasi dan menyukai fantasi				✓
12.	Anak menunjukkan sikap kemandiriannya dan tidak bergantung kepada orang lain		✓	✓	
13.	Anak aktif berbicara ketika diajak berdiskusi		✓		
14.	Anak berani menceritakan lukisan yang sudah dibuat		✓		
15.	Anak berani bermain dengan warna			✓	

16.	Anak dapat mengkombinasikan warna satu dengan warna lainnya		✓		
17.	Anak bertanya mengapa warna yang dikombinasikan dapat menghasilkan warna baru		✓		
18.	Anak mampu melukis bentuk-bentuk baru		✓		
19.	Anak selalu menerangkan dan menjelaskan karyanya dengan anak disampingnya		✓		

Keterangan

BB (1) : Belum Berkembang

MB (2) : Mulai Berkembang

BSH (3) : Berkembang Sesuai Harapan

BSB (4) : Berkembang Sangat Baik

Bengkulu,
Guru kelas

2022

Novia Nirwana, S. Pd

LEMBAR OBSERVASI

Nama : Afriyia Utami

Kelompok : Eksplorasi

Perkembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun

No	Item:	Penilaian Perkembangan Kreativitas			
		BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1.	Anak berani menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dan teman sebayanya		✓		
2.	Anak berani menyatakan pendapatnya meskipun berbeda dari temannya		✓		
3.	Anak berantusias mencoba hal-hal baru dan sulit		✓		
4.	Anak berani memodifikasi karya yang sudah ada		✓		
5.	Anak berani menerima tugas meskipun ada kemungkinan tidak bisa melakukannya		✓		
6.	Anak mampu menyelesaikan tugasnya tanpa bantuan orang lain				✓
7.	Anak mampu menyelesaikan tugasnya dengan cepat dan tepat waktu		✓		
8.	Anak mampu membuat karya yang baik dan rapi			✓	
9.	Anak mampu membuat karya dari ide sendiri		✓		
10.	Anak mampu membuat sesuatu yang baru (karya) dan berbeda dari yang sudah ada		✓		
11.	Anak memiliki imajinasi dan menyukai fantasi	✓			
12.	Anak menunjukkan sikap kemandiriannya dan tidak bergantung kepada orang lain				✓
13.	Anak aktif berbicara ketika diajak berdiskusi		✓		
14.	Anak berani menceritakan lukisan yang sudah dibuat		✓		
15.	Anak berani bermain dengan warna		✓		

16.	Anak dapat mengkombinasikan warna satu dengan warna lainnya		✓		
17.	Anak bertanya mengapa warna yang dikombinasikan dapat menghasilkan warna baru		✓		
18.	Anak mampu melukis bentuk-bentuk baru		✓		
19.	Anak selalu menerangkan dan menjelaskan karyanya dengan anak disampingnya			✓	

Keterangan

BB (1) : Belum Berkembang

MB (2) : Mulai Berkembang

BSH (3) : Berkembang Sesuai Harapan

BSB (4) : Berkembang Sangat Baik

Bengkulu,
Guru kelas

2022



Novia Nirwana. S. Pd

LEMBAR OBSERVASI

Nama : Alvirio Yadhika Irama

Kelompok : Eksperimert

Perkembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun

No	Item	Penilaian Perkembangan Kreativitas			
		BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1.	Anak berani menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dan teman sebayanya	✓			
2.	Anak berani menyatakan pendapatnya meskipun berbeda dari temannya		✓		
3.	Anak berantusias mencoba hal-hal baru dan sulit	✓			
4.	Anak berani memodifikasi karya yang sudah ada		✓		
5.	Anak berani menerima tugas meskipun ada kemungkinan tidak bisa melakukannya		✓		
6.	Anak mampu menyelesaikan tugasnya tanpa bantuan orang lain				✓
7.	Anak mampu menyelesaikan tugasnya dengan cepat dan tepat waktu			✓	
8.	Anak mampu membuat karya yang baik dan rapi				✓
9.	Anak mampu membuat karya dari ide sendiri	✓			
10.	Anak mampu membuat sesuatu yang baru (karya) dan berbeda dari yang sudah ada		✓		
11.	Anak memiliki imajinasi dan menyukai fantasi		✓		
12.	Anak menunjukkan sikap kemandiriannya dan tidak bergantung kepada orang lain			✓	
13.	Anak aktif berbicara ketika diajak berdiskusi		✓		
14.	Anak berani menceritakan lukisan yang sudah dibuat		✓		
15.	Anak berani bermain dengan warna		✓		

16.	Anak dapat mengkombinasikan warna satu dengan warna lainnya		✓		
17.	Anak bertanya mengapa warna yang dikombinasikan dapat menghasilkan warna baru		✓		
18.	Anak mampu melukis bentuk-bentuk baru		✓		
19.	Anak selalu menerangkan dan menjelaskan karyanya dengan anak disampingnya		✓		

Keterangan

BB (1) : Belum Berkembang

MB (2) : Mulai Berkembang

BSH (3) : Berkembang Sesuai Harapan

BSB (4) : Berkembang Sangat Baik

Bengkulu,
Guru kelas

2022

Novia Nirwana, S. Pd

TABULASI DATA
LEMBAR OBSERVASI KELOMPOK EKSPERIMEN POSTTEST

No	Nama	JAWABAN																		Jumlah Nilai	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		19
1	Abdullah Husein	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	63
2	Afiya Kinayra	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	60
3	Alvino Radhika Irama	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	61
4	Fathiyah Azzahra	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	63
5	Memmi Putri Davia	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	65
6	Muhammad Dzaki Haufan	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
7	Qaisyah Humairah	4	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	57
8	Vanisa Adefa Mifesyia	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	59
9	Ibrahim	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	61

LEMBAR OBSERVASI

Nama : Abdullah Husain

Kelompok : Eksperimental

Perkembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun

No	Item	Penilaian Perkembangan Kreativitas			
		BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1.	Anak berani menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dan teman sebayanya				✓
2.	Anak berani menyatakan pendapatnya meskipun berbeda dari temannya			✓	
3.	Anak berantusias mencoba hal-hal baru dan sulit			✓	
4.	Anak berani memodifikasi karya yang sudah ada				✓
5.	Anak berani menerima tugas meskipun ada kemungkinan tidak bisa melakukannya			✓	
6.	Anak mampu menyelesaikan tugasnya tanpa bantuan orang lain				✓
7.	Anak mampu menyelesaikan tugasnya dengan cepat dan tepat waktu			✓	
8.	Anak mampu membuat karya yang baik dan rapi			✓	
9.	Anak mampu membuat karya dari ide sendiri				✓
10.	Anak mampu membuat sesuatu yang baru (karya) dan berbeda dari yang sudah ada			✓	
11.	Anak memiliki imajinasi dan menyukai fantasi			✓	
12.	Anak menunjukkan sikap kemandiriannya dan tidak bergantung kepada orang lain				✓
13.	Anak aktif berbicara ketika diajak berdiskusi			✓	
14.	Anak berani menceritakan lukisan yang sudah dibuat			✓	

15.	Anak berani bermain dengan warna			✓	
16.	Anak dapat mengkombinasikan warna satu dengan warna lainnya			✓	
17.	Anak bertanya mengapa warna yang dikombinasikan dapat menghasilkan warna baru			✓	
18.	Anak mampu melukis bentuk-bentuk baru			✓	
19.	Anak selalu menerangkan dan menjelaskan karyanya dengan anak disampingnya				✓

Keterangan

BB (1) : Belum Berkembang

MB (2) : Mulai Berkembang

BSH (3) : Berkembang Sesuai Harapan

BSB (4) : Berkembang Sangat Baik

Bengkulu,
Guru kelas

2022

Novia Nirwana, S.Pd

LEMBAR OBSERVASI

Nama : Afriya Etnogra

Kelompok : Desperimen

Perkembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun

No	Item	Penilaian Perkembangan Kreativitas			
		BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1.	Anak berani menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dan teman sebayanya			✓	
2.	Anak berani menyatakan pendapatnya meskipun berbeda dari temannya			✓	
3.	Anak berantusias mencoba hal-hal baru dan sulit			✓	
4.	Anak berani memodifikasi karya yang sudah ada			✓	
5.	Anak berani menerima tugas meskipun ada kemungkinan tidak bisa melakukannya			✓	
6.	Anak mampu menyelesaikan tugasnya tanpa bantuan orang lain			✓	
7.	Anak mampu menyelesaikan tugasnya dengan cepat dan tepat waktu			✓	
8.	Anak mampu membuat karya yang baik dan rapi			✓	
9.	Anak mampu membuat karya dari ide sendiri				✓
10.	Anak mampu membuat sesuatu yang baru (karya) dan berbeda dari yang sudah ada			✓	
11.	Anak memiliki imajinasi dan menyukai fantasi				✓
12.	Anak menunjukkan sikap kemandiriannya dan tidak bergantung kepada orang lain			✓	
13.	Anak aktif berbicara ketika diajak berdiskusi			✓	
14.	Anak berani menceritakan lukisan yang sudah dibuat			✓	

15.	Anak berani bermain dengan warna			✓	
16.	Anak dapat mengombinasikan warna satu dengan warna lainnya			✓	
17.	Anak bertanya mengapa warna yang dikombinasikan dapat menghasilkan warna baru			✓	
18.	Anak mampu melukis bentuk-bentuk baru				✓
19.	Anak selalu menerangkan dan menjelaskan karyanya dengan anak disampingnya			✓	

Keterangan

BB (1) : Belum Berkembang

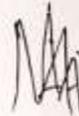
MB (2) : Mulai Berkembang

BSH (3) : Berkembang Sesuai Harapan

BSB (4) : Berkembang Sangat Baik

Bengkulu,
Guru kelas

2022



Novia Nirwana, S.Pd

LEMBAR OBSERVASI

Nama : Alvino Kadhita Rama

Kelompok : Eksperimental

Perkembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun

No	Item	Penilaian Perkembangan Kreativitas			
		BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1.	Anak berani menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dan teman sebayanya			✓	
2.	Anak berani menyatakan pendapatnya meskipun berbeda dari temannya				✓
3.	Anak berantusias mencoba hal-hal baru dan sulit			✓	
4.	Anak berani memodifikasi karya yang sudah ada		✓		
5.	Anak berani menerima tugas meskipun ada kemungkinan tidak bisa melakukannya			✓	
6.	Anak mampu menyelesaikan tugasnya tanpa bantuan orang lain				✓
7.	Anak mampu menyelesaikan tugasnya dengan cepat dan tepat waktu			✓	
8.	Anak mampu membuat karya yang baik dan rapi		✓		
9.	Anak mampu membuat karya dari ide sendiri			✓	
10.	Anak mampu membuat sesuatu yang baru (karya) dan berbeda dari yang sudah ada				✓
11.	Anak memiliki imajinasi dan menyukai fantasi				✓
12.	Anak menunjukkan sikap kemandiriannya dan tidak bergantung kepada orang lain			✓	
13.	Anak aktif berbicara ketika diajak berdiskusi				✓
14.	Anak berani menceritakan lukisan yang sudah dibuat			✓	

15.	Anak berani bermain dengan warna			✓	
16.	Anak dapat mengkombinasikan warna satu dengan warna lainnya			✓	
17.	Anak bertanya mengapa warna yang dikombinasikan dapat menghasilkan warna baru			✓	
18.	Anak mampu melukis bentuk-bentuk baru				✓
19.	Anak selalu menerangkan dan menjelaskan karyanya dengan anak disampingnya			✓	

Keterangan

BB (1) : Belum Berkembang

MB (2) : Mulai Berkembang

BSH (3) : Berkembang Sesuai Harapan

BSB (4) : Berkembang Sangat Baik

Bengkulu,
Guru kelas

2022

Novia Nirwana, S.Pd

TABULASI DATA

LEMBAR OBSERVASI KELOMPOK KONTROL PRETEST

No	Nama	JAWABAN																		Jumlah h Nilai	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		19
1	Adib Alim Mahendra	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	47
2	Adifa Ashalina	1	2	1	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	39
3	Alula Hiltjekia Machsoji	1	2	2	1	3	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	3	40
4	Asifa Putri Zaskia	1	1	2	1	3	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	31
5	Bilal Qolbun Salim Alkhair	2	1	3	2	1	2	1	2	3	2	2	1	2	3	2	1	2	3	3	37
6	Ibrahim	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	38
7	Rafael Ilhamdi Pratama	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	39
8	Reaita Donita	2	2	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	1	2	38
9	Vika Putri Alexa	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	38

LEMBAR OBSERVASI

Nama : Adib Alim Shaherida

Kelompok : kontrol

Perkembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun

No	Item	Penilaian Perkembangan Kreativitas			
		BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1.	Anak berani menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dan teman sebayanya		✓		
2.	Anak berani menyatakan pendapatnya meskipun berbeda dari temannya		✓		
3.	Anak berantusias mencoba hal-hal baru dan sulit			✓	
4.	Anak berani memodifikasi karya yang sudah ada		✓		
5.	Anak berani menerima tugas meskipun ada kemungkinan tidak bisa melakukannya		✓		
6.	Anak mampu menyelesaikan tugasnya tanpa bantuan orang lain		✓		
7.	Anak mampu menyelesaikan tugasnya dengan cepat dan tepat waktu			✓	
8.	Anak mampu membuat karya yang baik dan rapi			✓	
9.	Anak mampu membuat karya dari ide sendiri			✓	
10.	Anak mampu membuat sesuatu yang baru (karya) dan berbeda dari yang sudah ada		✓		
11.	Anak memiliki imajinasi dan menyukai fantasi			✓	
12.	Anak menunjukkan sikap kemandiriannya dan tidak bergantung kepada orang lain		✓		
13.	Anak aktif berbicara ketika diajak berdiskusi			✓	
14.	Anak berani menceritakan lukisan yang sudah dibuat		✓		

15.	Anak berani bermain dengan warna			✓	
16.	Anak dapat mengkombinasikan warna satu dengan warna lainnya		✓		
17.	Anak beritanya mengapa warna yang dikombinasikan dapat menghasilkan warna baru		✓		
18.	Anak mampu melukis bentuk-bentuk baru			✓	
19.	Anak selalu menerangkan dan menjelaskan karyanya dengan anak disampingnya			✓	

Keterangan

BB (1) : Belum Berkembang

MB (2) : Mulai Berkembang

BSH (3) : Berkembang Sesuai Harapan

BSB (4) : Berkembang Sangat Baik

Bengkulu,
Guru kelas

2022

Novia Nirwana, S.Pd

LEMBAR OBSERVASI

Nama : Adifa Ashauma

Kelompok : kontrol

Perkembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun

No	Item	Penilaian Perkembangan Kreativitas			
		BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1.	Anak berani menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dan teman sebayanya	✓			
2.	Anak berani menyatakan pendapatnya meskipun berbeda dari temannya		✓		
3.	Anak berantusias mencoba hal-hal baru dan sulit	✓			
4.	Anak berani memodifikasi karya yang sudah ada			✓	
5.	Anak berani menerima tugas meskipun ada kemungkinan tidak bisa melakukannya		✓		
6.	Anak mampu menyelesaikan tugasnya tanpa bantuan orang lain			✓	
7.	Anak mampu menyelesaikan tugasnya dengan cepat dan tepat waktu		✓		
8.	Anak mampu membuat karya yang baik dan rapi		✓		
9.	Anak mampu membuat karya dari ide sendiri			✓	
10.	Anak mampu membuat sesuatu yang baru (karya) dan berbeda dari yang sudah ada		✓		
11.	Anak memiliki imajinasi dan menyukai fantasi		✓		
12.	Anak menunjukkan sikap kemandiriannya dan tidak bergantung kepada orang lain		✓		
13.	Anak aktif berbicara ketika diajak berdiskusi			✓	
14.	Anak berani menceritakan lukisan yang sudah dibuat		✓		

15.	Anak berani bermain dengan warna		✓		
16.	Anak dapat mengkombinasikan warna satu dengan warna lainnya		✓		
17.	Anak bertanya mengapa warna yang dikombinasikan dapat menghasilkan warna baru		✓		
18.	Anak mampu melukis bentuk-bentuk baru	✓			
19.	Anak selalu menerangkan dan menjelaskan karyanya dengan anak disampingnya		✓		

Keterangan

BB (1) : Belum Berkembang

MB (2) : Mulai Berkembang

BSH (3) : Berkembang Sesuai Harapan

BSB (4) : Berkembang Sangat Baik

Bengkulu,
Guru kelas

2022

Novia Nirwana, S.Pd

LEMBAR OBSERVASI

Nama : Alota Hittjelia Machseji

Kelompok : Kontrol

Perkembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun

No	Item	Penilaian Perkembangan Kreativitas			
		BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1.	Anak berani menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dan teman sebayanya	✓			
2.	Anak berani menyatakan pendapatnya meskipun berbeda dari temannya		✓		
3.	Anak berantusias mencoba hal-hal baru dan sulit		✓		
4.	Anak berani memodifikasi karya yang sudah ada	✓			
5.	Anak berani menerima tugas meskipun ada kemungkinan tidak bisa melakukannya			✓	
6.	Anak mampu menyelesaikan tugasnya tanpa bantuan orang lain		✓		
7.	Anak mampu menyelesaikan tugasnya dengan cepat dan tepat waktu		✓		
8.	Anak mampu membuat karya yang baik dan rapi			✓	
9.	Anak mampu membuat karya dari ide sendiri			✓	
10.	Anak mampu membuat sesuatu yang baru (karya) dan berbeda dari yang sudah ada		✓		
11.	Anak memiliki imajinasi dan menyukai fantasi		✓		
12.	Anak menunjukkan sikap kemandiriannya dan tidak bergantung kepada orang lain			✓	
13.	Anak aktif berbicara ketika diajak berdiskusi	✓			
14.	Anak berani menceritakan lukisan yang sudah dibuat		✓		

15.	Anak berani bermain dengan warna		✓		
16.	Anak dapat mengkombinasikan warna satu dengan warna lainnya		✓		
17.	Anak bertanya mengapa warna yang dikombinasikan dapat menghasilkan warna baru		✓		
18.	Anak mampu melukis bentuk-bentuk baru		✓		
19.	Anak selalu menerangkan dan menjelaskan karyanya dengan anak disampingnya			✓	

Keterangan

BB (1) : Belum Berkembang

M3 (2) : Mulai Berkembang

BSH (3) : Berkembang Sesuai Harapan

BSB (4) : Berkembang Sangat Baik

Bengkulu,
Guru kelas

2022

Novia Nirwana, S. Pd

TABULASI DATA
LEMBAR OBSERVASI KELOMPOK KONTROL POSTTEST

No	Nama	JAWABAN																		Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	Nilai
1	Adib Alim Mahendra	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	49
2	Adifa Ashalina	1	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	40
3	Alula Hiltjekia Machsoji	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	41
4	Asifa Putri Zaskia	3	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	3	1	2	2	2	2	1	34
5	Bilal Qolbun Salim Alkhair	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	39
6	Ibrahim	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	41
7	Rafael Ilhamdi Pratama	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	1	2	3	44
8	Reaita Donita	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	3	2	2	2	1	40
9	Vika Putri Alexa	2	2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	2	1	3	2	3	3	42

LEMBAR OBSERVASI

Nama : Adib Atira Mahendra

Kelompok : Kontes

Perkembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun

No	Item	Penilaian Perkembangan Kreativitas			
		BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1.	Anak berani menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dan teman sebayanya		✓		
2.	Anak berani menyatakan pendapatnya meskipun berbeda dari temannya		✓		
3.	Anak berantusias mencoba hal-hal baru dan sulit			✓	
4.	Anak berani memodifikasi karya yang sudah ada		✓		
5.	Anak berani menerima tugas meskipun ada kemungkinan tidak bisa melakukannya			✓	
6.	Anak mampu menyelesaikan tugasnya tanpa bantuan orang lain		✓		
7.	Anak mampu menyelesaikan tugasnya dengan cepat dan tepat waktu			✓	
8.	Anak mampu membuat karya yang baik dan rapi			✓	
9.	Anak mampu membuat karya dari ide sendiri			✓	
10.	Anak mampu membuat sesuatu yang baru (karya) dan berbeda dari yang sudah ada		✓		
11.	Anak memiliki imajinasi dan menyukai fantasi		✓		
12.	Anak menunjukkan sikap kemandiriannya dan tidak bergantung kepada orang lain		✓		
13.	Anak aktif berbicara ketika diajak berdiskusi		✓		
14.	Anak berani menceritakan lukisan yang sudah dibuat			✓	
15.	Anak berani bermain dengan warna			✓	

16.	Anak dapat mengkombinasikan warna satu dengan warna lainnya			✓	
17.	Anak bertanya mengapa warna yang dikombinasikan dapat menghasilkan warna baru			✓	
18.	Anak mampu melukis bentuk-bentuk baru			✓	
19.	Anak selalu menerangkan dan menjelaskan karyanya dengan anak disampingnya			✓	

Keterangan

BB (1) : Belum Berkembang

MB (2) : Mulai Berkembang

BSH (3) : Berkembang Sesuai Harapan

BSB (4) : Berkembang Sangat Baik

Bengkulu,
Guru kelas

2022

Novia Nirwana. S. Pd

LEMBAR OBSERVASI

Nama : *Abila Hidayati Maeli Seji*

Kelompok : *Konkret*

Perkembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun

No	Item	Penilaian Perkembangan Kreativitas			
		BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1.	Anak berani menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dan teman sebayanya		✓		
2.	Anak berani menyatakan pendapatnya meskipun berbeda dari temannya		✓		
3.	Anak berantusias mencoba hal-hal baru dan sulit		✓		
4.	Anak berani memodifikasi karya yang sudah ada			✓	
5.	Anak berani menerima tugas meskipun ada kemungkinan tidak bisa melakukannya		✓		
6.	Anak mampu menyelesaikan tugasnya tanpa bantuan orang lain			✓	
7.	Anak mampu menyelesaikan tugasnya dengan cepat dan tepat waktu		✓		
8.	Anak mampu membuat karya yang baik dan rapi			✓	
9.	Anak mampu membuat karya dari ide sendiri		✓		
10.	Anak mampu membuat sesuatu yang baru (karya) dan berbeda dari yang sudah ada		✓		
11.	Anak memiliki imajinasi dan menyukai fantasi		✓		
12.	Anak menunjukkan sikap kemandiriannya dan tidak bergantung kepada orang lain		✓		
13.	Anak aktif berbicara ketika diajak berdiskusi		✓		
14.	Anak berani menceritakan lukisan yang sudah dibuat		✓		
15.	Anak berani bermain dengan warna		✓		

16.	Anak dapat mengkombinasikan warna satu dengan warna lainnya		✓		
17.	Anak bertanya mengapa warna yang dikombinasikan dapat menghasilkan warna baru		✓		
18.	Anak mampu melukis bentuk-bentuk baru		✓		
19.	Anak selalu menerangkan dan menjelaskan karyanya dengan anak disampingnya		✓		

Keterangan

BB (1) : Belum Berkembang

MB (2) : Mulai Berkembang

BSH (3) : Berkembang Sesuai Harapan

BSB (4) : Berkembang Sangat Baik

Bengkulu,
Guru kelas

2022

Novia Nirwana, S. Pd

LEMBAR OBSERVASI

Nama : Adita Aslutina

Kelompok : Tontra

Perkembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun

No	Item	Penilaian Perkembangan Kreativitas			
		BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1.	Anak berani menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dan teman sebayanya	✓			
2.	Anak berani menyatakan pendapatnya meskipun berbeda dari temannya		✓		
3.	Anak berantusias mencoba hal-hal baru dan sulit			✓	
4.	Anak berani memodifikasi karya yang sudah ada		✓		
5.	Anak berani menerima tugas meskipun ada kemungkinan tidak bisa melakukannya		✓		
6.	Anak mampu menyelesaikan tugasnya tanpa bantuan orang lain			✓	
7.	Anak mampu menyelesaikan tugasnya dengan cepat dan tepat waktu		✓		
8.	Anak mampu membuat karya yang baik dan rapi		✓		
9.	Anak mampu membuat karya dari ide sendiri		✓		
10.	Anak mampu membuat sesuatu yang baru (karya) dan berbeda dari yang sudah ada		✓		
11.	Anak memiliki imajinasi dan menyukai fantasi		✓		
12.	Anak menunjukkan sikap kemandiriannya dan tidak bergantung kepada orang lain		✓		
13.	Anak aktif berbicara ketika diajak berdiskusi		✓		
14.	Anak berani menceritakan lukisan yang sudah dibuat		✓		
15.	Anak berani bermain dengan warna		✓		

16.	Anak dapat mengkombinasikan warna satu dengan warna lainnya		✓		
17.	Anak bertanya mengapa warna yang dikombinasikan dapat menghasilkan warna baru		✓		
18.	Anak mampu melukis bentuk-bentuk baru		✓		
19.	Anak selalu menerangkan dan menjelaskan karyanya dengan anak disampingnya			✓	

Keterangan

BB (1) : Belum Berkembang

MB (2) : Mulai Berkembang

BSH (3) : Berkembang Sesuai Harapan

BSB (4) : Berkembang Sangat Baik

Bengkulu,
Guru kelas

2022

Novia Nirwana, S. Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Duwa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 512765117151172-
Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 1674 /Un.23/F.II/PP.009/06/2022

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Dr. Nurlaili, M.Pd
NIP : 197507022000032002
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Ixsir Eliya, M. Pd
NIP : 199103292018012002
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

- Nama Mahasiswa : Metty Apriani
NIM : 1811250082
Judul : Pengaruh Kegiatan Melukis Dengan Benang Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD IKPA Kota Bengkulu

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 8 Juni 2022
Dekan,



Tembusan:

1. Wakil Rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Metty Apriani

Pembimbing I : Dr. Nurlaili, M. Pd

NIM : 1811250082

Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan Melukis Dengan

Jurusan : Tarbiyah

Benang Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Usia

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di Paud IKPA Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1	Rabu/20 April 2022	PROPOSAL	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki margin dengan Format 4.4.3.3- Tambahkan identifikasi masalah- Menggunakan bahasa yang baik dan benar	
2	Rabu/18 Mei 2022	PROPOSAL	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki daftar isi- Perbaiki daftar pustaka	
3	Kamis/12 Juni 2022	PROPOSAL	All Seminar	

Mengetahui,
Dekan,



(Dr. Mus Mubadi, M. Pd)
NIP. 19780512000031004

Bengkulu, 02-Juni-2022

Pembimbing I

(Dr. Nurlaili, M. Pd)
NIP. 197507022000032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Metty Apriani

Pembimbing II : Ixsir Eliya, M. Pd

NIM : 1811250082

Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan Melukis dengan

Jurusan : Tarbiyah

Benang Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Usia 5-6 Tahun di Paud IKPA Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1.	9 / 2022 / 9	Proposal	Revisi rumusan masalah	Eli
2.	11 / 2022 / 4	Proposal	Cek teori !	Eli
3.	12 / 2022 / 4	Proposal	Susun Instrumen	Eli
4.	21 / 2022 / 6	Proposal	Acc	Eli

Mengetahui,
Dekan,

Bengkulu, 12 April 2022



(Dr. Mus Muljadi, M. Pd)
NIP. 197005142000031004

Pembimbing II

(Ixsir Eliya, M. Pd)
NIP. 199103292018012002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinufasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Metty Apriani

Pembimbing I : Dr. Nurlaili, M. Pd

NIM : 1811250082

Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan Melukis Dengan

Jurusan : Tarbiyah

Benang Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Usia 5-6 Tahun Di Paud IKPA Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1.	Selasa /16-8-2022	Skripsi	- Sesuaikan dengan pedoman skripsi fakultas tarbiyah dan tadaris - menggunakan foto bahasa yang baik dan benar - Perbaiki format penulisan yang benar tadaris	
2.	Rabu /24-8-2022	Skripsi	- Perbaiki ayat al-qur'an yang masih salah pada latar belakang - Identifikasi masalah dan batasan masalah diturunkan pada bagian latar belakang sesuai dengan pedoman skripsi yang terbaru.	
3.	Rabu /7-9-2022	Skripsi	Ace ujian	

Mengetahui,
Dekan,

(Dr. Mus Mulyadi, M. Pd)
NIP. 19780512000031004

Bengkulu, 7 September 2022

Pembimbing I

(Dr. Nurlaili, M. Pd)
NIP. 197507022000032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Metty Apriani Pembimbing II : Ixxsir Eliya, M. Pd
NIM : 1812150082 Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan Melukis Dengan
Jurusan : Tarbiyah Benang Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Usia
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di Paud IKPA Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1.	22/7/2022	Bab IV	Uji instrumen?	Eli
2.	3/8/2022	Bab iv	pretest? posttest?	Eli
3.	4/8/2022	Full	Revisi Abstrak	Eli
4.	5/8/2022	Full	Acc	Eli

Bengkulu, 5 Agustus 2022

Mengetahui,
Dekan,

Dr. Agus Mulyadi, M. Pd
NIP. 196005142000031004

Pembimbing II

(Ixxsir Eliya, M. Pd)
NIP. 199103292018012002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 512765117151172-
Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

21 Juni 2022

Nomor : 276 /Un.23/F.II/PP.009/06/2022
Lamp. : -
Perihal : **Penyeminar Proposal Skripsi**

Kepada yth.

1. Wiwinda, M.Ag
(Penyeminar I)
 2. Randi, M.Pd
(Penyeminar II)
- di -
Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk menjadi Penyeminar Proposal Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

Hari/Tanggal : Jum'at, 24 Juni 2022

Tempat : Ruang Munaqosyah Jurusan Tarbiyah (Lantai 3)

NO	NAMA/NIM	WAKTU	Judul Skripsi
1	Metty Apriani (1811250082)	08.00 WIB- 10.00 WIB	Pengaruh Kegiatan Melukis Dengan Benang Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun di PAID IKPA Kota Bengkulu
2	Pujiati (1811250019)	08.00 WIB- 10.00 WIB	Pengaruh Media Maket Terhadap Kemampuan Bahasa Anak di PAUD IT Al-Qiswah

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan,

Gus Mulyadi
REPUBLIC INDONESIA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagor Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171- 51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARRBIYAH DAN TADRIS

No	NAMA MAHASISWA/NIM	JUDUL SKRIPSI	PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1.	Melly Ariani / 181115082	Pengaruh kegiatan Melukis dengan Benang terhadap perkembangan kreativitas anak usia	Dr. Murtali, M.Pd Iris Elysa, M.Pd	MJ
No	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN	
1.	Wiwinda	197606042001122004		
2.	Faridi	2012068801		

SARAN-SARAN

1.	<p>Penyeminar I:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penulisan sesuaikan dengan buku panduan - Print, perbag agar catatan kaki tidak bersambung - Pembal, ke teori tentang Benang, tujuan dan manfaat. dll lihat di Catatan skripsi
2.	<p>Penyeminar II:</p> <p>Tambahkan ayat al-Quran</p>

AUDIEN

No	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
1.			1	
2.			2	
3.			3	

Tembusan

1. Dosen Penyeminar I dan II
2. Pengelola Prodi
3. Subbag Prodi
4. Pengelola data umum
5. Yang bersangkutan



2022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 28211
Telepon (0736) 51276- 51171-51172- Faksimili (0736) 1171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN PENYEMINAR

Penyeminar I dan Penyeminar II menyatakan proposal skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Metty Apriani
NIM : 1811250082
Jurusan Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Semester : VIII
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal skripsi yang berjudul: "**Pengaruh Kegiatan Melukis dengan Benang Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD IKPA Kota Bengkulu**" telah diseminarkan, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Penyeminar I dan Penyeminar II. Oleh karena itu, proposal skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk melanjutkan penelitian.

Penyeminar I

Wiwinda, M.Ag
NIP. 19760604200112200

Bengkulu, Juni 2022

Penyeminar II

Randi, M.Pd
NIDN. 2012068801



PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)

IKPA

Jl. Soekarno Hatta NO.09 RT.04/02 Kel. Anggut Atas Kec. Ratu Samban
KOTA BENGKULU - HP. 0813 9569 9658

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah PAUD IKPA Kota Bengkulu menerangkan bahwa:

Nama : Metty Apriani
NIM : 1811250082
Fakultas/Jurusan/Prodi : Tarbiyah dan Tadris/Tarbiyah/PIAUD UINFAS Bengkulu
Judul Penelitian : "Pengaruh Kegiatan Melukis dengan Benang Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD IKPA Kota Bengkulu"

Telah melakukan penelitian di PAUD IKPA Kota Bengkulu pada tanggal 1 Juli – 1 Agustus 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu,
Kepala Sekolah

2022

Purnamawati, S.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 28211
Telepon (0736) 51276- 51171-51172- Faksimili (0736) 1171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

NOTA PENYEMINAR

Hal : Proposal Skripsi Sdr/I Metty Apriani
NIM : 1811250082

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa proposal skripsi saudara/i:

Nama : Metty Apriani
NIM : 1811250082

Judul : **"Pengaruh Kegiatan Melukis dengan Benang Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD IKPA Kota Bengkulu"**
memenuhi syarat untuk diajukan surat izin penelitian. Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

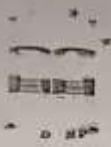
Bengkulu, Juni 2022

Penyeminar I

Wiwinda, M.Ag
NIP. 19760604200112200

Penyeminar II

Randi, M.Pd
NIDN. 2012068801



PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)

IKPA

Jl. Soekarno Hatta NO.09 RT.04/02 Kel. Anggul Atas Kec. Ratu Samban
KOTA BENGKULU · HP. 0813 9569 9658

SURAT KETERANGAN

Nomor :
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Tadris
Universitas Islam Negeri
Fatmawati Sukarno Bengkulu
Di

Tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala sekolah PAUD IKPA Kota Bengkulu.

Menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Metty Apriani
Nim : 1811250082
Semester : VIII (Delapan)
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah Dan Tadris

Mahasiswa di atas di izinkan untuk melakukan penelitian di PAUD IKPA Kota Bengkulu. Dengan judul Penelitian: "Pengaruh Kegiatan Melukis dengan Benaug Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD IKPA Kota Bengkulu".

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Bengkulu,
Kepala Sekolah

2022



Purnamawati, S.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasuengkulu.ac.id

Nomor : 0862 / Un.23/F.II/PP.09/06/2022

28 Juni 2022

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : Mohon izin penelitian

Kepada Yth,
Pimpinan PAUD IKPA
Di -
Kota Bengkulu

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "*Pengaruh Kegiatan Melukis Dengan Benang Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Usia 3-6 Tahun di PAUD IKPA Kota Bengkulu*".

Nama : Metty Apriani
NIM : 1811250082
Prodi : PIAUD
Tempat Penelitian : PAUD IKPA Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 1 Juli - 1 Agustus 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

Dekan,

Mus Mulyadiz



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 512765117151172-
Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

November 22

Nomor : 504/ /Un.23/F.II/PP.009/11/2022
Lamp. : -
Perihal : **Sidang Munaqosyah**

Kepada yth.

1. Dr. Edi Ansyah, M.Pd
(Ketua)
2. Budrianto, M.Sn
(Sekretaris)
3. Dr. Ahmad Suradi, M.Ag
(Penguji Utama)
4. Wiwinda, M.Ag
(Penguji Anggota)

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk menghadiri ujian Munaqosyah/Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 15 November 2022

Tempat : Ruangan Munaqosyah Jurusan Tarbiyah (Lantai 3)

NO	NAMA/NIM	WAKTU	Judul Skripsi
1	Siska Hariani (1811250011)	08.00 WIB- 09.00 WIB	Strategi Guru Dalam Mengenal Konsep Dasar Literasi Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK IT Lan Tabur Kota Pagar Alam
2	Metty Apriani (1811250082)	09.00 WIB- 10.00 WIB	Pengaruh Kegiatan Melukis Dengan Benang Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD IKPA Kota Bengkulu
3	Pujiati (1611250019)	10.00 WIB- 11.00 WIB	Pengaruh Media Maket Terhadap Kemampuan Bahasa Anak di PAUD IT Al-Qiswah Kota Bengkulu

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 512765117151172-
Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfashengkulu.ac.id

BERITA ACARA

Berita Acara Sidang Munaqosah Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah
dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu,

Hari / Tanggal : Selasa, 15 November 2022
Nama Peserta : Metty Apriani
NIM : 1811250082
Program Tahun : 2022
Tempat : Ruang Munaqosyah Jurusan Tarbiyah (Lantai 3)

VII. Team Penguji

No	Nama	Jabatan	Tanda tangan
1	Dr. Edi Ansyah, M.Pd	Ketua	
2	Budrianto, M.Sn	Sekretaris	
3	Dr. Ahmad Suradi, M.Pd	Penguji Utama	
4	Wiwinda, M.Ag	Penguji Anggota	

VIII. Catatan Yang Dianggap Penting

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Bengkulu, 15 November 2022

Sidang Terbuka
Munaqasah Skripsi

Ketua

Dr. Edi Ansyah, M.Pd

Sekretaris

Budrianto, M.Sn



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0738) 512765/117151172-
Faksimili (0738) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SIDANG MUNAQOSAH SKRIPSI

Hari/ tanggal : Selasa, 15 November 2022
Waktu : 08.00 Wib s/d 11.00 Wib
Tempat : Ruang Munaqosyah Jurusan Tarbiyah (Lantai 3)

I. Mahasiswa Yang Munaqosah

Nomor Induk Mahasiswa	Nama	Tanda tangan	Keterangan
1811250011	Siska Hariani		
1811250082	Metty Apriani		
1811250019	Pujiati		

II. Team Penguji

No	Nama	Jabatan	Tanda tangan
1	Dr. Edi Ansyah, M.Pd	Ketua	
2	Budrianto, M.Sn	Sekretaris	
3	Dr. Ahmad Suradi, M.Pd	Penguji Utama	
4	Wiwinda, M.Ag	Penguji Anggota	

Bengkulu, 15 November 2022

**SIDANG TERBUKA MUNAQOSAH SKRIPSI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU JURUSAN
TARBIYAH**

Ketua

Dr. Edi Ansyah, M.Pd

Sekretaris

Budrianto, M.Sn

SURAT PERNYATAAN

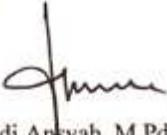
Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Metty Apriani
NIM : 1811250082
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan Melukis dengan Benang Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun di Paud IKPA Kota Bengkulu

Telah dilakukan verifikasi plagiasi skripsi yang bersangkutan memiliki indikasi plagiat sebesar 20% dan dinyatakan dapat diterima dan tidak memiliki indikasi plagiasi.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui tim verifikasi


Dr. Edi Ansyah, M.Pd
NIP. 197007011999031002

Bengkulu, 30 September 2022
Yang membuat pernyataan


Metty Apriani
NIM.1811250082

PENGARUH KEGIATAN MELUKIS DENGAN BENANG TERHADAP PERKEMBANGAN KREATIVITAS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI PAUD IKPA KOTA BENGKULU

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	6%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	3%
3	e-campus.iainbukittinggi.ac.id Internet Source	1%
4	core.ac.uk Internet Source	1%
5	docplayer.info Internet Source	1%
6	adoc.pub Internet Source	1%
7	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1%
8	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	<1%

etheses.iainponorogo.ac.id

9	Internet Source	<1 %
10	www.scribd.com Internet Source	<1 %
11	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
12	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
13	garuda.ristekbrin.go.id Internet Source	<1 %
14	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
15	digilib.unimed.ac.id Internet Source	<1 %
16	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
17	Dewi Ayu Ajeng Ning Tias, Bambang Sri Anggoro, Novian Riskiana Dewi. "Pengaruh Model Pembelajaran Example Non Example Modifikasi Metode Tutor Sebaya terhadap Kemampuan Penalaran Matematis dan Koneksi Matematis Peserta Didik pada Materi Bangun Ruang", GAUSS: Jurnal Pendidikan Matematika, 2021 Publication	<1 %

18 digilibadmin.unismuh.ac.id <1 %
Internet Source

19 slidetodoc.com <1 %
Internet Source

20 text-id.123dok.com <1 %
Internet Source

21 media.neliti.com <1 %
Internet Source

22 Wei-feng He, Meng-lian Zhao, Chi-ying Tsui, Zhi-gang Mao. "A Scalable Frame-Level Pipelined Architecture for FSBM Motion Estimation", 20th International Conference on VLSI Design held jointly with 6th International Conference on Embedded Systems (VLSID'07), 2007
Publication

23 garuda.ristekdikti.go.id <1 %
Internet Source

24 zombiedoc.com <1 %
Internet Source

25 repository.unpas.ac.id <1 %
Internet Source

26 www.jptam.org <1 %
Internet Source

27 adln.lib.unair.ac.id

Internet Source

<1 %

28 jurnal.fkip.unla.ac.id

Internet Source

<1 %

29 jurnal.isi-ska.ac.id

Internet Source

<1 %

30 www.senibudayaku.com

Internet Source

<1 %

31 pt.scribd.com

Internet Source

<1 %

32 repository.bungabangsacirebon.ac.id

Internet Source

<1 %

33 Icha Resita Ningtyas, Fatrima Santri Syafri, Betti Dian Wahyuni. "Hubungan Kemampuan Membaca Al-Quran dan Minat Belajar dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Bagi Siswa Kelas X Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Darunnaja Urai Bengkulu Utara", JURNAL PENDIDIKAN MIPA, 2022

Publication

<1 %

34 www.slideshare.net

Internet Source

<1 %

35 ejournal.unsrat.ac.id

Internet Source

<1 %

36 jurnal.untan.ac.id

Internet Source

		<1 %
37	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	<1 %
38	www.neliti.com Internet Source	<1 %
39	Abiya Pigai, Abdul Rasyid, Saling Saling. "DAMPAK BUDAYA ORGANISASI, KOMITMEN ORGANISASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI PELAYANAN INDUSTRI, PERDAGANGAN, KOPERASI, USAHA KECIL, MENENGAH DAN TENAGA KERJA (PERINDAKOP) PROVINSI PAPUA", Journal of Economics Review (JOER), 2021 Publication	<1 %
40	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	<1 %
41	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
42	sdnputatbasiun.blogspot.com Internet Source	<1 %
43	etd.iain-padangsidimpuan.ac.id Internet Source	<1 %
44	idoc.pub Internet Source	<1 %

45	jurnal.unimed.ac.id Internet Source	<1 %
46	repository.ptiq.ac.id Internet Source	<1 %
47	tutorialterkini.blogspot.com Internet Source	<1 %
48	www.kompasiana.com Internet Source	<1 %
49	www.wikizero.com Internet Source	<1 %
50	ecampus.imds.ac.id Internet Source	<1 %
51	es.scribd.com Internet Source	<1 %
52	id.123dok.com Internet Source	<1 %
53	journal.upy.ac.id Internet Source	<1 %
54	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
55	tailieu.vn Internet Source	<1 %
56	Nino Indrianto, Kurniawati. "Developing Pop-Up Book Based Media To Improve The First	<1 %

Grader Students' Learning Achievement on
The Theme of Natural Event of Min 4 Jember",
JURNAL PENDIDIKAN DASAR NUSANTARA,
2020
Publication

57 digilib.uinsby.ac.id <1 %
Internet Source

58 eprints.umk.ac.id <1 %
Internet Source

59 eprints.unm.ac.id <1 %
Internet Source

60 repositori.uin-alauddin.ac.id <1 %
Internet Source

61 ursa_majorsy.staff.gunadarma.ac.id <1 %
Internet Source

62 www.deltronics.ru <1 %
Internet Source

63 Aushofil Karimah. "PENGEMBANGAN
KREATIVITAS BERPIKIR ANAK USIA DINI
DENGAN PERMAINAN BAHASA", LISAN AL-
HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran dan
Kebudayaan, 2015
Publication

64 id.scribd.com <1 %
Internet Source

www.grafiati.com

65

Internet Source

<1 %

66

www.sakolaku.com
Internet Source

<1 %

67

Balandina Debeturu, Elisabeth Lanny Wijayaningsih. "Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun melalui Media Magic Puffer Ball", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2019
Publication

<1 %

68

Ria Rizkia Alvi, Ghina Zalfa, Daeng Ayub, Ilga Maria, Ulfia Perdani, Anggoro Anggoro. "Meningkatkan Jujur Anak melalui Permainan Rakyat Congklak", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2022
Publication

<1 %

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches Off

Bengkulu, 30 September 2022



Dita Wani, N. Pti, Psikolog

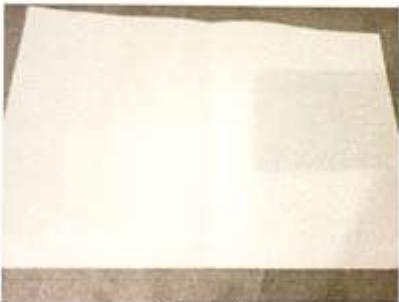
DOKUMENTASI PENELITIAN



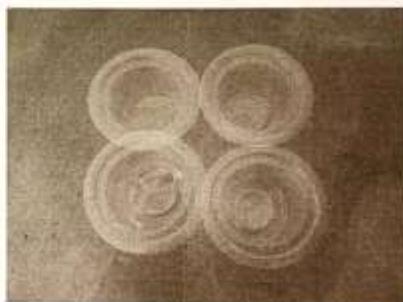
Gambar 1
Alat dan bahan yang digunakan
(pewarna/cat)



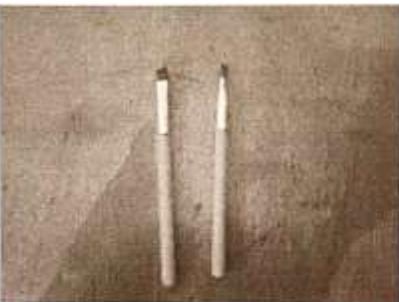
Gambar 2
Alat dan bahan yang digunakan (Benang Kasut)



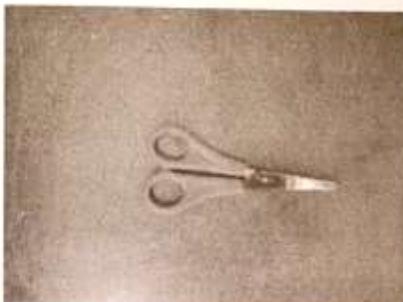
Gambar 3
Alat dan bahan yang digunakan (Kertas HVS/polos)



Gambar 4
Alat dan bahan yang digunakan (Wadah untuk cat/pewarna)



Gambar 5
Alat dan bahan yang digunakan (Kuas untuk mencampur warna)



Gambar 6
Alat dan bahan yang digunakan (Gunting)



Gambar 13
Kegiatan Pembelajaran kelas kontrol



Gambar 14
Kegiatan Pembelajaran kelas kontrol



Gambar 15
Guru mengisi lembar observasi



Gambar 16
Bermain di halaman sekolah



Gambar 17
Pengecekan instrumen penelitian oleh validator (ahli materi 1)



Gambar 18
Pengecekan instrumen penelitian oleh validator (ahli materi 2)



Gambar 7
Lokasi Paud IKPA Kota Bengkulu



Gambar 8
Aula Paud IKPA Kota Bengkulu



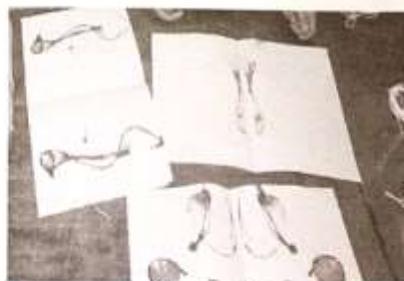
Gambar 9
Kegiatan pembelajaran melukis dengan benang



Gambar 10
Pertunjukan hasil karya kegiatan pembelajaran melukis dengan benang



Gambar 11
Hasil karya anak dalam kegiatan melukis dengan benang



Gambar 12
Hasil karya anak dalam kegiatan melukis dengan benang